



# LAPORAN KINERJA UNIVERSITAS TIDAR 2024



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Universitas Tidar dapat menyelesaikan laporan kinerja tahun 2024 dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja antara Universitas Tidar dan Kemendikbudristek, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan laporan ini mengacu pada Renstra Universitas Tidar Tahun 2020–2024 serta berbagai regulasi terkait lainnya. Laporan ini menggambarkan capaian kinerja Universitas Tidar berdasarkan empat sasaran strategis, yaitu peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi, kualitas dosen, kualitas kurikulum dan pembelajaran, serta tata kelola perguruan tinggi negeri.

Universitas Tidar telah berhasil mencapai sebagian besar target yang ditetapkan, seperti meningkatnya persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha, hingga 77,04%, serta penerapan metode pembelajaran inovatif seperti Project-Based Learning (PBL) pada 91,45% mata kuliah. Selain itu, beberapa indikator kinerja utama dalam bidang kualitas dosen, seperti persentase dosen berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain atau dunia industri, melampaui target yang direncanakan. Di sisi lain, Universitas Tidar juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan akreditasi internasional program studi dan menjaga keberlanjutan usaha mahasiswa wirausaha. Laporan ini juga memaparkan langkah antisipasi untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, termasuk penguatan tracer study, peningkatan kompetensi dosen, implementasi kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), serta reformasi birokrasi yang lebih partisipatif dan transparan.

Semoga laporan ini dapat menjadi acuan bagi Universitas Tidar dalam menyusun strategi dan inovasi untuk tahun-tahun mendatang. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pencapaian kinerja ini. Dengan kerja keras, kolaborasi, dan komitmen yang berkelanjutan, Universitas Tidar bertekad untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan tata kelola guna mendukung visi menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional.

Magelang, 31 Januari 2025  
Rektor Universitas Tidar  
  
Prof. Dr. Sugiyarto, M.Si.

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	vi
Daftar Gambar .....	ix
Ikhtisar Eksekutif .....	x
<b>BAB I. Pendahuluan</b>	
A. Gambaran Umum .....	1
B. Dasar Hukum .....	3
C. Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	4
D. Isu Strategis dan Peran Strategis.....	10
<b>BAB II. Perencanaan Kinerja</b>	
A. Rencana Strategis .....	11
A.1. Visi .....	12
A.2 Misi .....	12
A.3. Tujuan UNTIDAR.....	13
B. Target Renstra UNTIDAR 2024 .....	13
C. Perjanjian Kinerja (PK) UNTIDAR Tahun 2024 .....	16
<b>BAB III. Akuntabilitas Kinerja</b>	
A. Capaian Kinerja UNTIDAR 2024.....	21
B. Realisasi Anggaran.....	72
C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Kolaborasi/ Crosscutting.....	76

BAB IV. Penutup ..... 85

Lampiran

- Perjanjian Kinerja Universitas Tidar 2024 Awal
- Perjanjian Kinerja Universitas Tidar 2024 Revisi
- Pengukuran Kinerja Universitas Tidar Tahun 2024
- Surat Pernyataan Telah Di Reviu
- Surat Keputusan Pengangkatan Gugus IKU Tahun 2024

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1.1 Tenaga Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	9
1.2 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	9
1.3 Tenaga Supporting Lainnya Berdasarkan Jenjang Pendidikan	10
2.1 Target Renstra UNTIDAR 2024 .....	13
2.2 Perjanjian Kinerja Awal.....	16
2.3 Perjanjian Kinerja Akhir .....	18
3.1 Pencapaian Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	22
3.2 Target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 berdasarkan Kependikbud Nomor 754/P/2020.....	25
3.3 Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021-2023 berdasarkan Kependikbud Nomor 3/M/2021 .....	28
3.4 Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021-2023 berdasarkan Kependikbudristek Nomor 210/M/2023 .....	31
3.5 Capaian [S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi .....	35
3.6 Capaian IKU 1.1 Tahun 2024.....	36
3.7 Perbandingan Capaian IKU 1.1 Tahun 2023 dan Tahun 2024	36
3.8 Perbandingan Target IKU 1.2 Renstra 2024 & Realisasi Capaian 2024.....	36
3.9 Capaian IKU 1.2 Tahun 2024.....	40
3.10 Perbandingan Capaian IKU 1.2 Tahun 2023 dan Tahun 2024 .....	40
3.11 Perbandingan Target IKU 1.2 Renstra 2024 dan Realisasi Capaian 2024.....	40

3.12 [S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.....	44
3.13 Capaian IKU 2.1 Tahun 2024 .....	45
3.14 Perbandingan Capaian IKU 2.1 Tahun 2023 dan Tahun 2024.....	46
3.15 Perbandingan Target IKU 2.1 Renstra 2024 dan Realisasi Capaian 2024.....	46
3.16 Capaian IKU 2.2 Tahun 2024.....	48
3.17 Perbandingan Capaian IKU 2.2 Tahun 2023 dan Tahun 2024.....	48
3.18 Perbandingan Target IKU 2.2 Renstra 2024 dan Realisasi Capaian 2024.....	48
3.19 Capaian IKU 2.3 Tahun 2024 .....	50
3.20 Perbandingan Capaian IKU 2.3 Tahun 2023 dan Tahun 2024.....	51
3.21 Perbandingan Target IKU 2.3 Renstra 2024 dan Realisasi Capaian 2024.....	51
3.22 [S3] Mengingkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	54
3.23 Capaian IKU 3.1 Tahun 2024 .....	55
3.24 Perbandingan Capaian IKU 3.1 Tahun 2023 dan Tahun 2024.....	55
3.25 Perbandingan Target IKU 3.1 Renstra 2024 dan Realisasi Capaian 2024.....	55
3.26 Capaian IKU 3.2 Tahun 2024 .....	58
3.27 Perbandingan Capaian IKU 3.2 Tahun 2023 dan Tahun 2024.....	58

3.28 Perbandingan Target IKU 3.2 Renstra 2024 dan Realisasi Capaian 2024 .....	58
3.29 Capaian IKU 3.3 Tahun 2024.....	60
3.30 Perbandingan Capaian IKU 3.3 Tahun 2023 dan Tahun 2024.....	60
3.31 Perbandingan Target IKU 3.3 Renstra 2024 dan Realisasi Capaian 2024.....	60
3.32 [S4] Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.....	64
3.33 Capaian IKU 4.1 Tahun 2024.....	65
3.34 Perbandingan Capaian IKU 4.1 Tahun 2023 dan Tahun 2024.....	65
3.35 Perbandingan Target IKU 4.1 Renstra 2024 dan Realisasi Capaian 2024.....	65
3.36 Capaian IKU 4.2 Tahun 2024.....	67
3.37 Perbandingan Capaian IKU 4.2 Tahun 2023 dan Tahun 2024.....	68
3.38 Perbandingan Target IKU 4.2 Renstra 2024 dan Realisasi Capaian 2024.....	68
3.39 Capaian IKU 4.3 Tahun 2024.....	69
3.40 Realisasi Anggaran Per Unit TA 2024.....	73
3.41 Realisasi Anggaran Per IKU dan IKK TA 2024.....	74

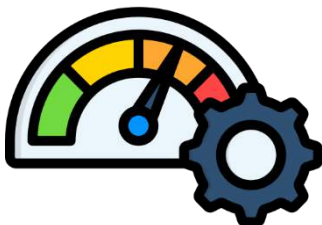


## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Struktur Organisasi SATKER Universitas Tidar .....	6
1.2 Struktur Organisasi Universitas Tidar Badan Layanan Umum (BLU).....	7
3.1 Dokumentasi Alumni UNTIDAR .....	39
3.2 Realisasi Anggaran TA 2024.....	72
3.3 Laman SIPPM .....	76
3.4 Sertifikat Penghargaan IKU 6 Kemendikbudristek .....	77
3.5 Penghargaan Terbaik Ke-2 Nasional dari Kemenkumham RI .	78
3.6 Penghargaan di Anugerah Abdidaya Ormawa 2024 .....	79
3.7 Penghargaan di Ajang Anugerah Diktisaintek 2024 .....	80
3.8 Gambar Pelatihan dan Sertifikasi Vocational School Graduate Academy .....	83

IKHTISAR EKSEKUTIF

CAPAIAN KINERJA



**72,72%**

Sebanyak 8 dari 11 atau sebesar 72,72% IKSS yang diperjanjikan pada perjanjian Tahun 2024 telah tercapai.

KINERJA ANGGARAN



PAGU ANGGARAN

Rp. 202.493.345.000

REALISASI ANGGARAN

Rp. 192.323.580.467

PENYERAPAN ANGGARAN

**94,98%**

**SS 1**

**MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN  
PENDIDIKAN TINGGI**

**IKU 1.1**

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

**192,6%**

<b>TARGET</b>	<b>40</b>
<b>CAPAIAN</b>	<b>77.04</b>

**IKU 1.2**

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

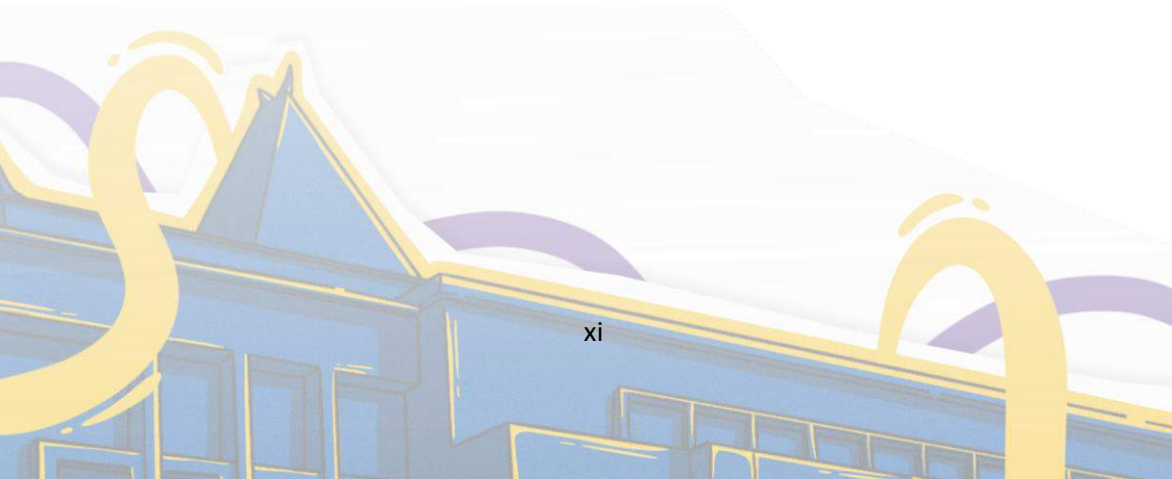
**56,9%**

<b>TARGET</b>	<b>20</b>
<b>CAPAIAN</b>	<b>11.38</b>

**SS 2**

**MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN  
 PENDIDIKAN TINGGI**

<p><b>IKU 2.1</b></p> <p>Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi</p>	<p><b>IKU 2.2</b></p> <p>Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri</p>												
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="background-color: #FFD700; text-align: center;"><b>369,2%</b></td> <td style="background-color: #90EE90; text-align: center;"><b>TARGET</b></td> <td style="background-color: #90EE90; text-align: center;"><b>15</b></td> </tr> <tr> <td style="background-color: #FFD700; text-align: center;"><b>369,2%</b></td> <td style="background-color: #FFA07A; text-align: center;"><b>CAPAIAN</b></td> <td style="background-color: #FFA07A; text-align: center;"><b>55.39</b></td> </tr> </table>	<b>369,2%</b>	<b>TARGET</b>	<b>15</b>	<b>369,2%</b>	<b>CAPAIAN</b>	<b>55.39</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="background-color: #FFD700; text-align: center;"><b>406,7%</b></td> <td style="background-color: #90EE90; text-align: center;"><b>TARGET</b></td> <td style="background-color: #90EE90; text-align: center;"><b>15</b></td> </tr> <tr> <td style="background-color: #FFD700; text-align: center;"><b>406,7%</b></td> <td style="background-color: #FFA07A; text-align: center;"><b>CAPAIAN</b></td> <td style="background-color: #FFA07A; text-align: center;"><b>61.01</b></td> </tr> </table>	<b>406,7%</b>	<b>TARGET</b>	<b>15</b>	<b>406,7%</b>	<b>CAPAIAN</b>	<b>61.01</b>
<b>369,2%</b>	<b>TARGET</b>	<b>15</b>											
<b>369,2%</b>	<b>CAPAIAN</b>	<b>55.39</b>											
<b>406,7%</b>	<b>TARGET</b>	<b>15</b>											
<b>406,7%</b>	<b>CAPAIAN</b>	<b>61.01</b>											
<p><b>IKU 2.3</b></p> <p>Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen</p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="background-color: #FFD700; text-align: center;"><b>2970%</b></td> <td style="background-color: #90EE90; text-align: center;"><b>TARGET</b></td> <td style="background-color: #90EE90; text-align: center;"><b>0.41</b></td> </tr> <tr> <td style="background-color: #FFD700; text-align: center;"><b>2970%</b></td> <td style="background-color: #FFA07A; text-align: center;"><b>CAPAIAN</b></td> <td style="background-color: #FFA07A; text-align: center;"><b>12.18</b></td> </tr> </table>	<b>2970%</b>	<b>TARGET</b>	<b>0.41</b>	<b>2970%</b>	<b>CAPAIAN</b>	<b>12.18</b>						
<b>2970%</b>	<b>TARGET</b>	<b>0.41</b>											
<b>2970%</b>	<b>CAPAIAN</b>	<b>12.18</b>											



**SS 3**

**MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN**

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

**IKU 3.1**

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

**IKU3.2**

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

824%	TARGET	0.50
	CAPAIAN	4.12

365,8%	TARGET	25
	CAPAIAN	91.45

**IKU 3.3**

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

0%	TARGET	2.5
	CAPAIAN	0

**SS 4**

**MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI**

PREDIKAT SAKIP

**100%**

TARGET

A

CAPAIAN

A

NILAI KINERKA ANGGARAN ATAS PELAKSANAAN RKA-K/L

**100%**

TARGET

87,9

CAPAIAN

87,98

PRESENTASE FAKULTAS YANG MEMBANGUN ZONA INTEGRITAS

**40%**

TARGET

50

CAPAIAN

20

## PERMASALAHAN UMUM

1. Minimnya literasi tentang beasiswa pascasarjana,
2. Belum semua Fakultas di Untidar memiliki Program Studi S2;
3. Keterbatasan anggaran di tingkat Fakultas untuk dukungan kepada mahasiswa dalam mengikuti kompetisi baik tingkat Provinsi, Nasional maupun Internasional;
4. Kurangnya minat dosen dalam berkegiatan di luar kampus dan keterbatasan waktu akibat beban kerja akademik;
5. Kesulitan program studi dalam melaksanakan kuliah praktisi yang mewajibkan jumlah pertemuan minimal 6 pertemuan;
6. Masih banyak dosen yang kuantitas artikelnya masih sedikit dan tidak dipublish di Jurnal terindeks Sinta (1-2)/Internasional;
7. Kurangnya mitra yang sesuai dengan IKU 6;
8. Belum semua mata kuliah mencantumkan deskripsi project PJBL atau studi kasus di RPS;
9. Kurangnya pemahaman dan kesadaran pengelola program studi tentang urgensi dan manfaat akreditasi internasional;
10. Banyak program studi masih terfokus pada pemenuhan akreditasi nasional sehingga upaya menuju akreditasi internasional belum menjadi prioritas utama;
11. Beberapa unit belum menjadikan SAKIP sebagai salah satu alat pengukur kinerja yang komprehensif, sehingga komitmen dari unit belum merata;
12. Pelaksanaan kegiatan yang menumpuk pada akhir tahun anggaran;
13. Kurangnya pemahaman sebagian besar civitas akademika mengenai pentingnya ZI serta minimnya kolaborasi antar unit untuk mencapai tujuan bersama.

## LANGKAH ANTISIPASI

1. Untidar membentuk komunitas Tidar Awardee LPDP sehingga informasi-informasi terkait beasiswa LPDP dan pendampingan dapat diberikan kepada alumni yang ingin melanjutkan studi lanjut dengan skema pembiayaan LPDP;
2. Pendirian Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris di tahun 2024 dan rencana pendirian Prodi S2 lain akan segera diwujudkan di tahun-tahun berikutnya;
3. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni memberikan dukungan pembiayaan yang efektif dan efisien kepada delegasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi Tingkat Provinsi, Nasional maupun Internasional;
4. Memberikan insentif yang kompetitif, pelatihan intensif, dan jadwal fleksibel untuk kegiatan eksternal;
5. Mendorong program studi untuk dapat menentukan mata kuliah praktisi dan membuat perencanaan jumlah pertemuan sebelum kuliah praktisi dilaksanakan;
6. Mendorong dosen untuk meningkatkan jumlah publikasi berindeks global baik Sinta (1-2) /Internasional;
7. Memperluas networking untuk menjaring peluang kerjasama;
8. RPS harus dijelaskan bentuk casestudy nya seperti apa, metodenya apa, dijelaskan secara detail;
9. Meningkatkan kesadaran pengelola program studi dan dosen tentang urgensi akreditasi internasional melalui seminar, lokakarya maupun sosialisasi dengan pakar dari lembaga akreditasi internasional untuk memberikan pandangan praktis tentang proses dan hasil yang diharapkan;
10. Melakukan sosialisasi proses SAKIP dari awal sampai akhir secara berjenjang dan kontinyu;
11. Melakukan evaluasi anggaran secara berkala;
12. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya Zona Integritas melalui seminar, workshop, dan diskusi panel. Program ini dapat melibatkan narasumber ahli dan tokoh inspiratif di bidang integritas.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **Gambaran Umum**

Universitas Tidar (merupakan Perguruan Tinggi Pemerintah atau Perguruan Tinggi Negeri yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 pada tanggal 1 April 2014. Universitas Tidar (Untidar) merupakan perubahan status Universitas Tidar Magelang (UTM) yang didirikan berdasarkan Keputusan Koordinator Perguruan Tinggi Swasta Wilayah V Nomor 032/SK/Kpts/VII/1979.

Universitas Tidar Magelang secara resmi memulai penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi tanggal 17 Juli 1979 sesuai izin Koordinator Kopertis Wilayah V (Jawa Tengah dan DIY), Drs. Wuryanto, Nomor 032/SK/Kpt/VII/1979 berkedudukan di Provinsi Jawa Tengah tepatnya di Kota Magelang. Pada saat pendiriannya, Universitas Tidar terdiri dari lima fakultas yang membawahi tujuh jurusan yaitu Fakultas Ekonomi dengan Jurusan Ekonomi Umum; Fakultas Sastra dan Kebudayaan dengan Jurusan Sastra Inggris; Fakultas Teknik dengan Jurusan Teknik Elektro, Teknik Mesin, dan Teknik Sipil; Fakultas Pertanian dengan Jurusan Pendidikan Ahli Farming; serta Fakultas Sospol dengan Jurusan Administrasi Negara. Satu tahun kemudian, Fakultas Sastra dan Kebudayaan berubah menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan berkembang menjadi dua jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris serta Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Pada tanggal 22 Januari 1981, Universitas Tidar memperoleh status terdaftar untuk tingkat Sarjana Muda untuk semua jurusan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Status terdaftar ini diperbarui dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 03950/1984 tanggal 24 Agustus 1984 tentang penyesuaian jalur jenjang dan program pendidikan dengan rincian sebagai berikut jenjang program pendidikan S1 terdiri dari Fakultas Ekonomi dengan Jurusan

Ekonomi Studi Pembangunan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang terdiri dari Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris; Fakultas Teknik terdiri dari Jurusan Teknik Sipil, Teknik Mesin, dan Teknik Elektro; Fakultas Pertanian dengan Jurusan Budi Daya Pertanian; dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan Jurusan Administrasi, Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Sedangkan jenjang program pendidikan DIII terdiri dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03890/1986 tanggal 22 Mei 1986, ditetapkan status terdaftar pada tingkat sarjana. Dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 02880/1989 tanggal 15 Maret 1989, Fakultas Ekonomi ditetapkan berstatus diakui.

Munculnya trend penyelenggaraan pendidikan singkat untuk tenaga siap kerja mendorong UTM membuka program diploma tiga untuk Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Teknik Mesin Otomotif pada Fakultas Teknik pada tahun 1999. Pada akhir tahun 2004, program diploma tiga teknik sipil ditutup karena kurangnya peminat.

Sejak tahun 1998 seluruh program studi yang diselenggarakan Universitas Tidar telah mendapatkan status terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Akreditasi ini merupakan bentuk penjaminan pihak independen atas pemenuhan standar mutu pendidikan tinggi yang dilaksanakan institusi untuk melindungi masyarakat pengguna jasa. Seluruh program studi juga mengadakan izin operasional, artinya seluruh program studi mendapatkan legalitas penyelenggaraan pendidikan dari pemerintah (Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia).

Memperhatikan perjalanan sejarah pendidikan tinggi di Kota Magelang tersebut, Pemerintah Kota Magelang berupaya untuk mempertahankan dan melestarikan peninggalan-peninggalan sejarah yang dimaksud dengan tetap berupaya mengembangkan karya-karya anak-anak bangsa untuk kesejahteraan dan kemakmuran warga Magelang pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Upaya pengembangan Magelang yang akan dilakukan oleh Pemerintah Kota Magelang diantaranya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa melalui



penyelenggaraan pendidikan tinggi berstatus negeri (Perguruan Tinggi Negeri).

Melalui usaha yang keras, dengan didukung tokoh-tokoh nasional seperti Bapak Mardianto (Mantan Mendagri), Prof. Dr. Komarudin Hidayat (Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), Bapak Hendarman Supanji (Kepala PN), serta banyak tokoh yang lain, akhirnya UTM berubah status menjadi PTN bernama UNIVERSITAS TIDAR berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 pada tanggal 1 April 2014.

### **Dasar Hukum**

Penyusunan Laporan Kinerja merupakan salah satu bentuk melaksanakan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Laporan Kinerja Universitas Tidar disusun berdasarkan Kontrak Kinerja antara pimpinan Universitas Tidar dengan Menteri. Penyusunan Laporan Kinerja Untidar 2024 dilandaskan kepada dasar hukum berikut:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tidar;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 9 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tidar;
11. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 74029/MPK.A/KP.06.02/2022 tanggal 16 Desember 2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Tidar Periode Tahun 2022-2026;
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
13. Peraturan Rektor Universitas Tidar Nomor 19/UN57/HK.01/2019 Tentang Fungsi Jabatan dan Rincian Tugas Pimpinan di Lingkungan Universitas Tidar.

### **Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi**

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Tidar mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Sedangkan sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 9 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Untidar dan Pasal 1 angka 1 Peraturan

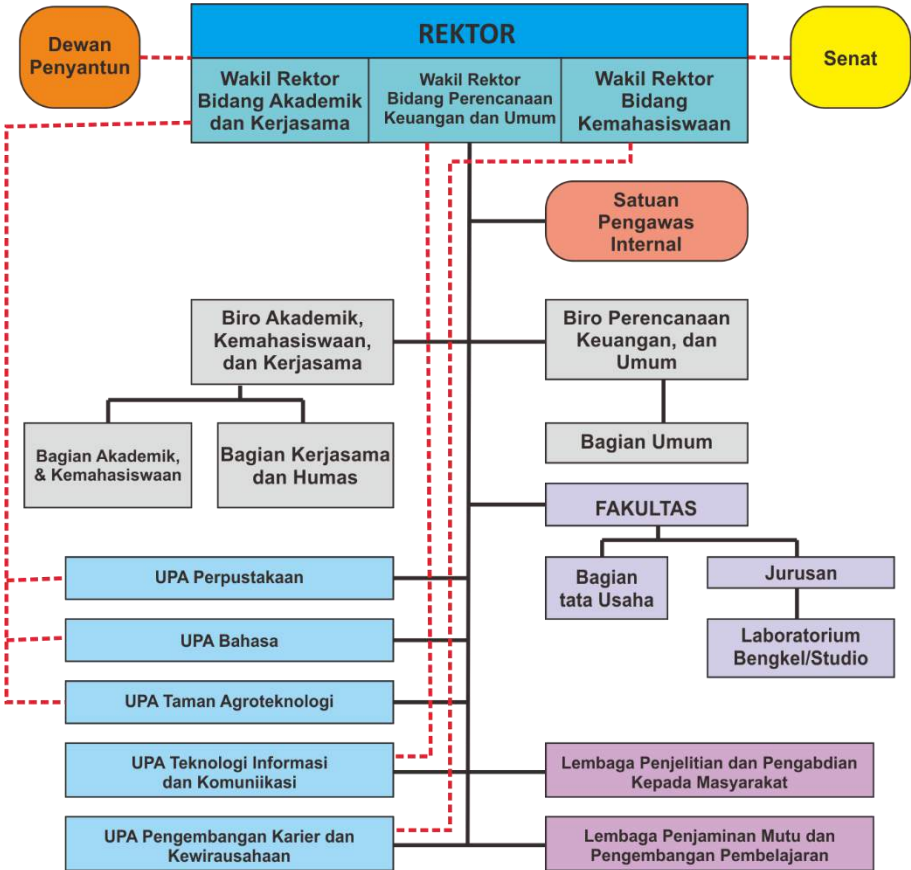
Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tidar menyatakan bahwa UNTIDAR mempunyai tugas menyelenggarakan Pendidikan Akademik dan dapat menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Universitas Tidar mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
3. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. pelaksanaan pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. pelaksanaan kegiatan administrasi.



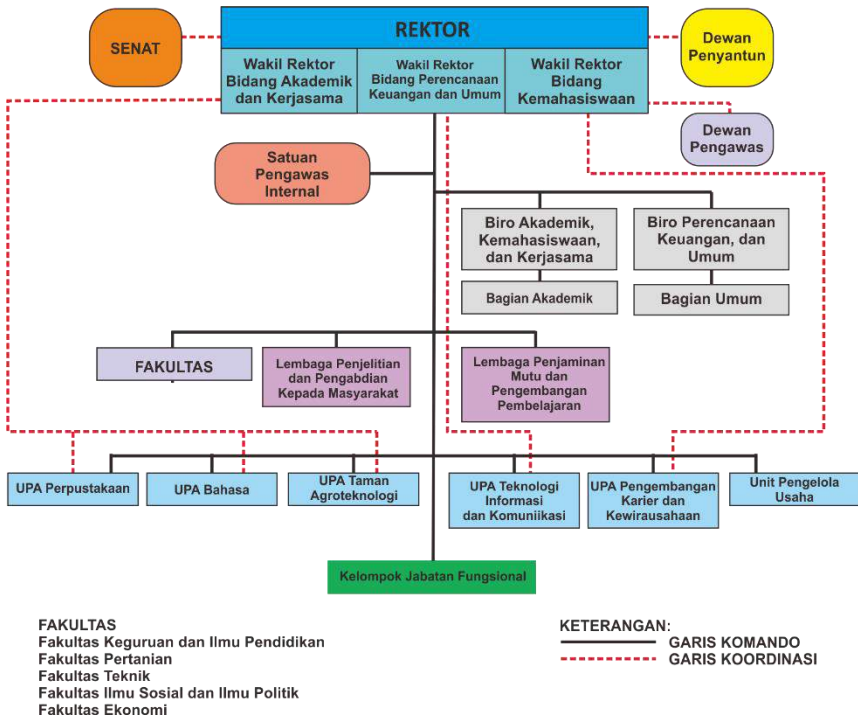
Struktur Organisasi Satker Untidar sebagai berikut:



Keterangan:  
 ———— Garis Komando  
 - - - - - Garis Koordinasi

Gambar 1.1 Struktur Organisasi SATKER Universitas Tidar

Struktur Organisasi BLU Untidar sebagai berikut:



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Universitas Tidar Badan Layanan Umum (BLU)

Tugas pokok dalam Struktur Organisasi Untidar adalah sebagai berikut:

**REKTOR DAN WAKIL REKTOR**

Melaksanakan tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengembangan kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungannya Sivitas Akademika dengan lingkungan.

**BIRO**

Menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Untidar.

### **FAKULTAS**

Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.

### **LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Melaksanakan kegiatan penelitian, pengkajian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya.

### **LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN**

Melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran.

### **UNIT PENUNJANG AKADEMIK**

UPA Perpustakaan melaksanakan pengelolaan perpustakaan; UPA TIK melaksanakan pengembangan, pengelolaan dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi dan jaringan; UPA Bahasa melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan pelayanan uji kemampuan bahasa; UPA PKK mempunyai tugas urusan pengembangan karier dan kewirausahaan mahasiswa; dan UPA Taman Agroteknologi melaksanakan layanan laboratorium sentral ilmu-ilmu hayati program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

### **SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)**

Semenjak menjadi perguruan tinggi negeri pada 2014, Untidar terus berbenah supaya dapat berdiri sejajar dengan universitas-universitas pendahulu. Keberadaan Untidar sebagai Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) yang baru berumur 10 (sepuluh) tahun membutuhkan dukungan berbagai pihak baik lingkungan internal maupun eksternal untuk terus berkembang melayani masyarakat dalam bidang pendidikan, penelitian,

dan pengabdian kepada masyarakat. Dukungan internal adalah kekuatan SDM yang sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, baik itu tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Sementara dukungan eksternal adalah kekuatan alumni Untidar dan tokoh masyarakat yang konsen kepada dunia pendidikan khususnya kepada Untidar sehingga secara bersama-sama akan bergerak membantu untuk kemajuan Untidar.

## TENAGA PENDIDIK

Tabel 1. Tenaga Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Kategori	Pendidikan		Jumlah
	S2	S3	
Tenaga Pendidik CPNS dan ASN	284	30	314
Tenaga Pendidik PPPK	48	10	58
Tenaga Pendidik Non ASN	20	1	21
Tenaga Pendidik Ditugaskan dari PTN Lain	-	5	5
<b>Jumlah</b>			<b>398</b>

## TENAGA KEPENDIDIKAN

Latar belakang pendidikan tenaga kependidikan bervariasi mulai dari pendidikan tingkat sekolah dasar sampai dengan pendidikan tinggi (S1 dan S2) tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Status Kepegawaian	Pendidikan								Jumlah
	SD	SMP	SMA	D2	D3	D4	S1	S2	
Tenaga Kependidikan PNS	-	-	3	-	12	1	32	9	56

Tenaga Kependidikan PPPK	-	-	-	7	1	-	12	2	22
Tenaga Kependidikan Tetap Non ASN	1	-	6	-	8	-	57	1	73
<b>Jumlah</b>									<b>151</b>

## TENAGA SUPPORTING

Selain dosen dan tenaga kependidikan, UNTIDAR memiliki tenaga outsourcing dalam membantu kelancaran sehari-hari.

Tabel 3. Tenaga Supporting Lainnya Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Status Kependidikan	Pendidikan					Jumlah
	SD	SMP	SMA	D3	S1	
Tenaga Supporting	8	5	101	11	25	<b>150</b>

## ISU STRATEGIS

1. Peningkatan Lulusan yang Unggul dalam Bidang Kewirausahaan Berbasis Sumber Daya dan Kearifan Lokal.
2. Peningkatan Inovasi yang Unggul dalam mengembangkan Kewirausahaan Berbasis Sumber Daya dan Kearifan Lokal.
3. Peningkatan Layanan yang Unggul Kepada Masyarakat dalam Mengembangkan Kewirausahaan Berbasis Sumber Daya dan Kearifan Lokal.
4. Penguatan Tata Kelola Universitas yang Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab, dan Adil.

## PERAN STRATEGIS

1. Pemerataan Akses dan Penguatan Mutu Pendidikan;
2. Peningkatan Kapabilitas IPTEK dan Penciptaan Inovasi;
3. Peningkatan Layanan Kepada Masyarakat;
4. Peningkatan tata kelola Pendidikan Tinggi.



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis

Visi dan misi yang dicanangkan oleh Untidar dapat terwujud apabila didukung dan ditopang oleh penerapan tata nilai yang ideal. Nilai-nilai dasar nama TIDAR dijabarkan sebagai berikut:

#### TANGGUH

**TANGGUH** adalah nilai yang mengandung makna sukar dikalahkan, kuat, dan handal. Dalam melaksanakan kegiatannya sivitas akademik dan tenaga kependidikan mempunyai tekad yang kuat untuk menjalankan prinsip-prinsip organisasi yang sehat, mandiri (independent), memiliki otonomi (autonomous) dan mampu mengarahkan dirinya (self-directed) agar mampu meningkatkan kesejahteraan serta daya saing Perguruan Tinggi.

#### INTEGRATIF

**INTEGRATIF** adalah nilai yang mengandung makna jujur, objektif, berani, konsisten, dan konsekuen. Nilai Perguruan Tinggi, selain bergantung pada kompetensi sivitas akademik, sangat dipengaruhi oleh integratif atau keinginan keras untuk melakukan sesuatu. Integratif adalah itikad untuk mengkombinasikan, dan mempertahankan prinsip, etika profesionalisme, dan konsistensi dalam menjaga konsekuensi pada pelaksanaan tugas, dan kemampuan untuk bertanggung jawab yang dilandasi dengan sifat jujur, objektif, dan berani.

#### DEDIKATIF

Nilai **DEDIKATIF** ini mengantarkan insan cendekia UNTIDAR untuk memiliki daya pengabdian yang tinggi terhadap bangsa dan negara pada umumnya dan lembaga pada khususnya. Pengabdian yang dilakukan sivitas akademik diharapkan dapat melahirkan nilai-nilai perilaku yang mencerminkan tata nilai yang dianut oleh UNTIDAR. Implementasi tata nilai pengabdian tersebut dapat dilakukan oleh sivitas akademik yang masih aktif dalam kegiatan di lingkungan UNTIDAR maupun sivitas yang telah menjadi alumni.

#### AKTIF

**AKTIF** adalah nilai yang mengandung unsur giat, dinamis, dan bertenaga. Nilai aktif yang dikaitkan dengan akal seseorang yang dipercaya merupakan komponen dari proses good governance. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan public

serta public trust dan menciptakan iklim manajemen yang efektif dan efisien.



## RESPONSIF

**RESPONSIF** adalah nilai yang mengandung unsur cepat (suka) merespons, bersifat menanggapi, terdugah hati, dan bersifat memberi tanggapan (tidak masa bodoh). Nilai responsif ini dikaitkan dengan rasa yang beretika, dimana perguruan tinggi menerapkan etika untuk mentaati peraturan dan efisiensi kinerja.

### A.1 VISI UNTIDAR

Menjadi Universitas Unggul Dalam Bidang Kewirausahaan Berbasis Sumber Daya dan Kearifan Lokal

### A.2 MISI UNTIDAR



Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang kewirausahaan berbasis sumber daya dan kearifan lokal



Menyelenggarakan penelitian yang unggul dengan memprioritaskan bidang kewirausahaan berbasis sumber daya dan kearifan lokal



Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dengan memprioritaskan pengembangan kewirausahaan berbasis sumber daya dan kearifan lokal



Mewujudkan tata kelola universitas yang profesional, akuntabel, dan transparan

### A.3 Tujuan Untidar

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang kewirausahaan berbasis sumber daya, dan kearifan lokal;
2. Menghasilkan inovasi yang unggul dalam mengembangkan kewirausahaan berbasis sumber daya, dan kearifan lokal;
3. Menghasilkan layanan yang unggul kepada masyarakat dalam mengembangkan kewirausahaan berbasis sumber daya dan kearifan lokal; dan
4. Mewujudkan tata kelola universitas yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab, dan adil.

### B. Target Renstra Untidar 2024

Adapun target Renstra 2024 mencakup 4 (empat) sasaran strategis dan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.1 Target Renstra UNTIDAR 2024

Kode	Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator	Satuan	target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi						
1.1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55	58	61	64	67
1.2	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau	%	20	21	22	23,15	24,3

	meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.						
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi						
2.1	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu ( <i>QS100 by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	15	15.75	16.53	17.36	18.23
2.2	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30	31.5	33.07	34.72	36.46
2.3	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau	Hasil penelitian per jumlah dosen	0.1	0.11	0.12	0.13	0.14

	diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen						
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran						
3.1	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35	36.75	38.6	40.5	42.5
3.2	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis projek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25	26.25	27.56	38.9	30.3
3.3	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	2.62	2.75	2.8	3.03
4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi						
4.1	[IKK 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	BB	BB
4.2	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80	80	80	80	80

### C. Perjanjian Kinerja (PK) UNTIDAR Tahun 2024

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Universitas Tidar merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2024, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Awal

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja	Satuan
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%
		[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	%
		[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan	15	%

		praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri		
		[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.41	Rasio
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.50	Rasio
		[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	%
		[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat
		[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.9	Nilai
		[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 16.717.280.000,-
2	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 45.798.257.000,-
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 130.000.999.000,-
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp. 192.516.536.000,-</b>

Pada akhir tahun 2024 dilakukan perubahan Perjanjian Kinerja berdasarkan surat Kepala Biro Perencanaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 30686/A1/PR.05.02/2024 hal Pemberitahuan Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Perubahan dapat dilakukan jika terjadi pergantian atau mutasi pejabat, perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran berupa perubahan program, kegiatan, dan alokasi anggaran; dan/atau perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran. Perjanjian Kinerja Akhir Tahun 2024 UNTIDAR mengalami perubahan pada anggaran sebagaimana berikut:

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Akhir

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja	Satuan
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%



		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	%
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.41	Rasio
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.50	Rasio
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team	25	%

		based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi		
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.9	Nilai
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 49.182.257.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 20.914.389.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 132.398.699.000
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp. 202.493.345.000</b>

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Mekanisme penyusunan laporan kinerja dimulai dari mengumpulkan data dari unit-unit di Universitas Tidar melalui Surat Rektor Nomor B/3510/UN57/PR.04.02/2024 tanggal 19 Desember 2024 perihal Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2024. Data tersebut didapat dari Koordinator Gugus IKU berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Tidar Nomor 1905/UN57/HK.03.01/2024 tentang Pengangkatan Gugus Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Tidar Tahun 2024, yang mana kemudian dianalisis dan disajikan dalam beberapa bab, seperti pendahuluan, perencanaan kinerja, akuntabilitas kinerja, dan penutup.

Sasaran strategis Untidar sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Untidar tahun 2024 telah menetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis dengan 11 indikator Kinerja Sasaran Strategis. Perjanjian Kinerja Untidar Tahun 2024 mengacu pada Perjanjian Kinerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Capaian atas Perjanjian Kinerja Untidar Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pencapaian Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40	77.04
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	11.38
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15	55.39
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia	Rasio	15	61.01

		usaha, atau dunia industri			
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	%	0.41	12.18
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.50	4.12
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	25	91.45
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5	0

4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	87.9	87.98
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	20

Analisis pencapaian target sasaran dilakukan dengan dasar rencana target capaian masing-masing indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja tahunan. Pengukuran pencapaian target kinerja yang tertuang dalam RKT dan PK dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja yang dicapai, realisasi kinerja tahun berjalan dengan capaian tahun sebelumnya dan target akhir renstra. Secara umum pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan menganalisis tingkat realisasi. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik. Hasil pengukuran capaian digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat antara pelaksanaan program/kegiatan dan hasilnya sehingga dapat menjelaskan kegagalan dan keberhasilan atas kinerja yang dicapai serta langkah antisipasi ke depan yang dilakukan dan strategi untuk mencapai target kinerja.

Selama masa Renstra 2020-2024 (atau selama 5 tahun) terjadi perubahan Keputusan Menteri terkait Indikator Kinerja Utama sebanyak 3 (tiga) kali yaitu Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset,

dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Berikut merupakan rincian pencapaian target kinerja sasaran yang telah ditetapkan dari tahun 2020-2024:

Tabel 3.2 Target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 berdasarkan  
Kepmendikbud Nomor 754/P/2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[1.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	A
		[1.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80	95.62
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[2.1] Kesiapan kerja lulusan: Presentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan b. melanjutkan studi c. menjadi wiraswasta	%	55	43.18
		[2.2] Mahasiswa di luar kampus: Presentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	20	10.184

3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35	64.2
		[3.2] Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis projek ( <i>team based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35	58.56
		[3.3] Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5	0
4	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[4.1] Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 <i>by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di	%	15	21.37



	dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir			
	[4.1] Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3 b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30	33.3
	[4.3] Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil Penelitian per Jumlah Dosen	0.1	0.11

Tabel 3.3 Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021-2023 berdasarkan  
Kepmendikbud Nomor 3/M/2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2021		2022		2023 (PK Awal)		Satuan
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	55	56.4	40	24.4	40	24.47	%
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	9.51	15	4.73	15	4.3	%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by	21.37	71.3	15	25.88	15	34.83	%

	subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir							
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	33.33	67.89	30	51.11	30	49.76	%
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat	0.11	0.82	0.3	0.185	0.3	0.269	Hasil penelitian per jumlah dosen

		rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.							
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	64.2	100	35	91.95	35	10.75	%
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	47.55	100	25	85.19	25	100	%

		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5	0	2.5	0	2.5	0	%
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	A	A	A	A	A	Predikat
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	95.65	93.55	93	87.9	87.9	86.58	Nilai

Tabel 3.4 Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021-2023 berdasarkan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2023 (PK Akhir)		2024		Satuan
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	38.17	40	77.04	%

		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	3.53	20	11.38	%
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	15.99	15	55.39	%
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau	15	12.18	15	61.01	%

		dunia industri					
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.3	0.4	0.41	12.18	Rasio
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5	27.58	0.5	4.12	Rasio
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	0	25	91.45	%

		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	0	2.5	0	%
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	A	A	A	Predikat
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.9	86.58	87.9	87.9	Nilai
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	-	-	50	20	%





**Sasaran Strategis 1**

**MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI**

Sasaran strategis 1 meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan dengan capaian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Capaian [S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40	77.04
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	11.38

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Definisi dari Indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi; mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah dan menggunakan pembeding UMP tahun 2023; atau melanjutkan studi di prodi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau di luar

negeri, atau menjadi wirausaha. Secara rinci capaian target kinerja IKU 1.1 yang ditetapkan sampai tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.6 Capaian IKU 1.1 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Kegiatan	2024		Satuan
		Target	Realisasi	
1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	77.04	%

Tabel 3.7 Perbandingan Capaian IKU 1.1 Tahun 2023 dan Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Kegiatan	2023	2024	Satuan
1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	38.17	77.04	%

Tabel 3.8 Perbandingan Target IKU 1.2 Renstra Tahun 2024 dan Realisasi Capaian Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Satuan
1	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	67	77.04	%

Cara menghitung capaian IKU 1.1 adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah responden minimum *tracer study* yang harus dipenuhi dengan formula dan matriks pembobotan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

n = Jumlah responden minimum

N = Jumlah lulusan

d = galat (2.5%)

Matriks pembobotan untuk kriteria bekerja

Gaji/Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Gaji ≥ 1.2x UMP	1.0	0.8
Gaji < 1.2x UMP	0.7	0.5

Pembobotan untuk Wirausaha

Gaji/Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Gaji ≥ 1.2x UMP	1.0	0.8
Gaji < 1.2x UMP	0.7	0.5

Pembobotan untuk melanjutkan studi adalah 1.

- Menghitung capaian IKU 1.1 dengan formula sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum_1^i n_i k_i}{t}$$

n = responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasra

t = total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat jumlah responden minimum yang harus dipenuhi).

k = konstanta bobot

Capaian IKU 1.1 Tahun 2024 didapat dari total lulusan sebanyak 1723 mahasiswa yang mana terdapat 1399 lulusan yang mengisi *tracer study* dan 531 (kurang fisipol hukum) lulusan yang sesuai dengan kriteria.

### Program/Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

- Pendampingan karir serta Menyusun Grup Alumni sebagai wadah berjejaring dan bertukar informasi berkaitan dengan pekerjaan dan beasiswa pascasarjana

2. Pembentukan tim tracer study untuk memaksimalkan pendataan alumni di masing-masing program studi
3. Penyelenggaraan jobfair untuk memberikan informasi pekerjaan kepada para alumni
4. Inkubator bisnis pelatihan bagi mahasiswa yang berwirausaha
5. Menjalin sinergitas dengan HIPMI Kota Magelang supaya dapat meningkatkan minat wirausaha bagi Mahasiswa Untidar
6. Pembekalan bagi calon wisudawan dengan menghadirkan praktisi dan alumni yang sukses dalam pekerjaan, wirausaha maupun studi lanjut baik dalam maupun luar negeri.

### **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Masih minimnya alumni yang melanjutkan studi dikarenakan minimnya literasi tentang beasiswa pascasarjana
2. Belum semua Fakultas di Untidar memiliki Program Studi S2 sehingga minat dan keinginan untuk melanjutkan studi masih minim.
3. Mahasiswa yang sudah memiliki usaha/berwirausaha (Program Pembinaa Mahasiswa Wirausaha/P2MW) saat kuliah seringkali tidak melanjutkan usahanya setelah lulus.
4. Dalam pengisian data *tracer study* alumni belum memberikan data terupdate dan ada data yang masih diperlukan validasi lebih lanjut untuk memastikan kebenaran informasi yang diberikan.

### **Langkah Antisipasi**

1. Untidar membentuk komunitas Tidar Awardee LPDP sehingga informasi-informasi terkait beasiswa LPDP dan pendampingan dapat diberikan kepada alumni yang ingin melanjutkan studi lanjut dengan skema pembiayaan LPDP.
2. Pendirian Program Studi S2 Pendidikan Bahasa Inggris di tahun 2024 dan rencana pendirian Prodi S2 lain akan segera diwujudkan di tahun-tahun berikutnya

3. Mengadakan pendampingan lanjutan bagi mahasiswa yang lolos program P2MW dengan diadakannya inkubator bisnis
4. Pendampingan pengisian siluni secara komprehensif dan berkomunikasi secara efektif dengan para alumni terkait pengisian data *tracer study*.



Gambar 3.1 Dokumentasi Alumni UNTIDAR lulusan tahun 2023 dari Prodi S1 Teknik Mesin yang bernama Ervianto saat ini bekerja di Daihatsu Kyushu, Jepang dengan total pendapatan sekitar Rp 20.000.000,- (dalam kurs rupiah).

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Definisi dari Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah mahasiswa yang Mahasiswa yang tercakup adalah mahasiswa aktif yang melaksanakan perkuliahan pada semester 2022 genap dan semester 2023 ganjil dan tidak termasuk dalam perhitungan prodi bidang kesehatan yang terintegrasi dengan program pendidikan profesi (Kedokteran (tidak termasuk Kedokteran Gigi dan Hewan), Kebidanan, dan Keperawatan). Mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan 20 SKS per semester di luar prodi memiliki batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) SKS untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) SKS untuk mahasiswa D1 dan D2 per semester,

dan semester antara tidak diperhitungkan. Pertukaran mahasiswa internal merupakan bentuk pembelajaran untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan akan tetapi mata kuliah wajib kurikulum pendidikan tinggi (Pancasila, Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan) tidak termasuk dalam perhitungan. Sedangkan mahasiswa *inbound* adalah Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar di luar Perguruan Tinggi (eksternal).

Secara rinci capaian target kinerja IKU 1.2 yang ditetapkan sampai tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.9 Capaian IKU 1.2 Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	2024		Satuan
	Target	Realisasi	
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	11.38	%

Tabel 3.10 Perbandingan Capaian IKU 1.2 Tahun 2023 dan Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	2023	2024	Satuan
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	3.53	11.38	%

Tabel 3.11 Perbandingan Target IKU 1.2 Renstra Tahun 2024 dan Realisasi Capaian Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Satuan
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	24.3	11.38	%

Cara menghitung capaian IKU 1.2 adalah dengan formula dan matriks pembobotan sebagai berikut:

$$\left( \frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left( \frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left( \frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

**a** = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal

**b** = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal

**c** = jumlah prestasi oleh mahasiswa

**x** = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi

**y** = total jumlah mahasiswa aktif

**k** = konstanta bobot

Matriks bobot SKS:

Pembobotan dilakukan proporsional berdasarkan jumlah SKS:

Jumlah SKS	Bobot
10 sks	10/20
...	...
20 sks	20/20
...	...
n sks	n/20

Bobot Maksimal per semester adalah 1

Matriks Bobot Prestasi:

	Juara I	Juara II	Juara III	Peserta
Internasional	1	0.9	0.8	0.7
Nasional	0.7	0.6	0.5	-
Provinsi	0.4	0.3	0.2	0

Capaian IKU 1.2 Tahun 2024 didapat dari mahasiswa Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar yang

memenuhi MBKM sesuai dengan kriteria pembobotan, mahasiswa inbound dan mahasiswa berprestasi baik nasional maupun internasional sejumlah 1.580 mahasiswa dari total mahasiswa aktif sejumlah 14.575 mahasiswa.

### **Program/Kegiatan**

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan mentoring dan pengiriman delegasi Mahasiswa untuk mengikuti kompetisi Tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional
2. Menyelenggarakan kegiatan kompetisi mahasiswa Tingkat Nasional
3. Menyelenggarakan program Pelatihan, Bimtek, Uji Kompetensi dan Sertifikasi Skema “Digital Marketing” yang diakui oleh BNSP
4. Menyelenggarakan program bantuan pendanaan dan pendampingan MBKM *Non-Flagship*
5. Menyelenggarakan kegiatan koordinasi Persiapan Pelaksanaan MBKM Flagship dengan jurusan/program studi
6. Mengirimkan delegasi mengikuti MBKM *Flagship*
7. Menyelenggarakan MBKM Non Flagship di masing-masing jurusan/program studi.

### **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Keterbatasan anggaran di tingkat Fakultas untuk dukungan kepada mahasiswa dalam mengikuti kompetisi baik tingkat Provinsi, Nasional maupun Internasional
2. Keterbatasan kuota pada MBKM flagship (*acceptance rate* <10%)
3. Keterbatasan sumber daya dan mitra pada pelaksanaan MBKM *non-flagship*.



### **Langkah Antisipasi**

1. Universitas dalam hal ini Bidang Kemahasiswaan dan Alumni memberikan dukungan pembiayaan yang efektif dan efisien kepada delegasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi Tingkat Provinsi, Nasional maupun Internasional;
2. Peningkatan dukungan bagi prodi untuk penyelenggaraan MBKM *Non-Flagship*;
3. Akselerasi implementasi kerjasama yang terkait dengan penyelenggaraan MBKM.



## Sasaran Strategis 2

### MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran strategis 2 meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi terdiri dari 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan dengan capaian sebagai berikut:

Tabel 3.12 [S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian
1	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15	55.39
		[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15	61.01
		[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh	Rasio	0.41	12.18

		masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen			
--	--	---	--	--	--

[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Definisi indikator persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN, berkegiatan tridharma dan praktisi dihitung 5 (lima) tahun terakhir, sedangkan membimbing mahasiswa dihitung 1 (satu) tahun terakhir. Kriteria membimbing mahasiswa yaitu mendampingi mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi, membimbing mahasiswa berkompetisi yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi tingkat internasional, tingkat nasional atau tingkat provinsi, mendampingi mahasiswa mengembangkan produk yang hasilnya dihilirisasi dan diakui dunia usaha, industri dan masyarakat, atau membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi internasional.

Secara rinci capaian target kinerja IKU 2.1 yang ditetapkan sampai tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.13 Capaian IKU 2.1 Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	2024		Satuan
	Target	Realisasi	
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	15	55.39	%

Tabel 3.14 Perbandingan Capaian IKU 2.1 Tahun 2023 dan Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	2023	2024	Satuan
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	15.99	55.39	%

Tabel 3.15 Perbandingan Target IKU 2.1 Renstra Tahun 2024 dan Realisasi Capaian Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Satuan
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	18.23	55.39	%

Cara menghitung capaian IKU 2.1 adalah dengan formula dan matriks pembobotan sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} x 100$$

**n** = jumlah NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

**t** = jumlah dosen dengan NIDN

**k** = konstanta bobot

Matriks pembobotan:

Kriteria	Bobot
Tridharma (di PT lain)	1
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0.75

Catatan : Jika dosen melakukan lebih dari satu kegiatan akan digunakan bobot yang tertinggi.

Capaian IKU 2.1 Tahun 2024 didapat dari 195 dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi

di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dari total 356 dosen ber-NIDN.

### **Program/Kegiatan**

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

- Menyelenggarakan Program Bantuan IKU Prodi untuk Dosen Berkegiatan di Luar Perguruan Tinggi.

### **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Kurangnya minat dosen dalam berkegiatan di luar kampus dan keterbatasan waktu akibat beban kerja akademik;
2. Membutuhkan waktu khusus untuk berkegiatan di luar PT.

### **Langkah Antisipasi**

1. Memberikan insentif yang kompetitif, pelatihan intensif, dan jadwal fleksibel untuk kegiatan eksternal;
2. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan ini melalui sosialisasi dan pelaporan bentuk kegiatan;
3. Merencanakan pelaksanaan kegiatan pada waktu libur semester;

[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi

Definisi indikator persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN, NIDK, atau NUP, sertifikasi kompetensi atau profesi yang masih berlaku pada tahun perhitungan

IKU, praktisi yang melakukan kegiatan selama tahun 2024 dan praktisi yang mengajar *flagship* maupun mandiri.

Secara rinci capaian target kinerja IKU 2.2 yang ditetapkan sampai tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.16 Capaian IKU 2.2 Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	2024		Satuan
	Target	Realisasi	
[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	61.01	%

Tabel 3.17 Perbandingan Capaian IKU 2.2 Tahun 2023 dan Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	2023	2024	Satuan
[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	12.18	61.01	%

Tabel 3.18 Perbandingan Target IKU 2.2 Renstra Tahun 2024 dan Realisasi Capaian Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Satuan
[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	36.46	61.01	%

Cara menghitung capaian IKU 2.2 adalah dengan formula dan matriks pembobotan sebagai berikut:

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60\right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40\right)$$

**a** = jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi

**b** = jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

**x** = jumlah dosen dengan NIDN

**y** = jumlah dosen dengan NIDK

**z** = jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Capaian IKU 2.2 Tahun 2024 didapat dari 361 dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi maupun pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

### **Program/Kegiatan**

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Program Bantuan IKU Prodi untuk Penyelenggaraan Kelas Praktisi Industri
2. Menyelenggarakan Kegiatan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Dosen

### **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Kesulitan program studi dalam melaksanakan kuliah praktisi yang mewajibkan jumlah pertemuan minimal 6 pertemuan
2. Waktu pelaksanaan PKBI bertepatan dengan berbagai kegiatan dosen

### **Langkah Antisipasi**

1. Mendorong program studi untuk dapat menentukan mata kuliah praktisi dan membuat perencanaan jumlah pertemuan sebelum kuliah praktisi dilaksanakan
2. Menyelenggarakan PKBI saat libur semester

[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Definisi indikator jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.

Karya tulis ilmiah terdiri dari artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik, buku rujukan seperti buku saku (*handbook*), pedoman (*guidelines*), manual, buku teks (*textbook*), monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus, dan/atau laporan penelitian untuk mitra.

Karya terapan terdiri atas produk fisik, digital dan algoritme (termasuk prototipe), dan/atau pengembangan invensi dengan mitra.

Karya seni terdiri atas visual, audio-visual, pertunjukan (*performance*), desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya, karya tulis novel, sajak puisi, notasi musik, dan/atau karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

Secara rinci capaian target kinerja IKU 2.3 yang ditetapkan sampai tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.19 Capaian IKU 2.3 Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	2024		Satuan
	Target	Realisasi	
[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen profesional, dunia usaha, atau dunia industri	0.41	12.18	Rasio



Tabel 3.20 Perbandingan Capaian IKU 2.3 Tahun 2023 dan Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	2023	2024	Satuan
[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen profesional, dunia usaha, atau dunia industri	0.4	12.18	Rasio

Tabel 3.21 Perbandingan Target IKU 2.3 Renstra Tahun 2024 dan Realisasi Capaian Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Satuan
[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen profesional, dunia usaha, atau dunia industri	0.14	12.18	Rasio

Cara menghitung capaian IKU 2.3 adalah dengan formula dan matriks pembobotan sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

**t** = jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah

**t** = jumlah dosen dengan NIDN/NIDK

**k** = konstanta bobot

Matriks bobot sebagai berikut:

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Tulis Ilmiah	0.8	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. Buku Referensi, 2. Jurnal Internasional Bereputasi, 3. Buku nasional/Internasional yang mempunyai ISBN
	0.6	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. book chapter internasional,

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ</li> <li>3. Prosiding internasional dalam seminar internasional</li> <li>4. dalam bentuk monograf, atau</li> <li>5. hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan</li> </ol>
	0.4	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Terapan	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau</li> <li>2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional</li> </ol>
	0.8	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan izin edar atau sudah terstandarisasi;</li> <li>2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau</li> <li>3. melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian</li> </ol>

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Seni	0.9	melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional
	0.7	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional.</li> <li>2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau</li> <li>3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional</li> </ol>

0.5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal.</li> <li>2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau</li> <li>3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan</li> </ol>
-----	---

Capaian IKU 2.3 Tahun 2024 didapat dari 565 karya dosen Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah dikalikan dengan bobot jenis karya.

### **Program/Kegiatan**

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

- Menyelenggarakan program pendanaan insentif publikasi karya ilmiah, buku dan HKI Dosen.

### **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

- Masih banyak dosen yang kuantitas artikelnya masih sedikit dan tidak dipublish di Jurnal terindeks Sinta (1-2)/Internasional

### **Langkah Antisipasi**

1. Mendorong dosen untuk meningkatkan jumlah publikasi berindeks global baik Sinta (1-2) /Internasional.
2. Mendorong dosen untuk memproses HKI dari penelitiannya



### Sasaran Strategis 3

#### MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

Sasaran strategis 3 [S 3] meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran terdiri dari 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan dengan capaian sebagai berikut:

Tabel 3.22 [S3] Menungkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian
1	[S 3] Meningkatnya Kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.5	4.12
		[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	25	91.45
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5	0

[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Definisi indikator jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 adalah kerjasama yang diakui adalah yang dihasilkan sepanjang tahun anggaran 2024, naskah kerja sama dalam bentuk *Memorandum Of Agreement* (Perjanjian Kerja sama), atau *Implementing Arrangement* (IA). Semua data akan dilakukan proses verifikasi dan validasi, dan nilai akan muncul ketika proses verval selesai.

Secara rinci capaian target kinerja IKU 3.1 yang ditetapkan sampai tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.23 Capaian IKU 3.1 Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	2024		Satuan
	Target	Realisasi	
[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5	4.12	Rasio

Tabel 3.24 Perbandingan Capaian IKU 3.1 Tahun 2023 dan Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	2023	2024	Satuan
[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	27.58	4.12	Rasio

Tabel 3.25 Perbandingan Target IKU 3.1 Renstra Tahun 2024 dan Realisasi Capaian Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Satuan
[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	42.5	4.12	Rasio

Cara menghitung capaian IKU 3.1 adalah dengan formula dan matriks pembobotan sebagai berikut:

1. Jumlah dokumen kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria mitra dikalikan dengan nilai bobot berikut:

Kriteria	Bobot
Perusahaan multinasional	0.75
Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	0.5
Perusahaan teknologi global	1
Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	0.5
Organisasi nirlaba kelas dunia	0.75
Institusi/Organisasi multilateral	1
Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	1
Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi dalam negeri	0.5
Instansi pemerintah	0.3
Rumah Sakit	0.3
Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0.3
Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi	0.3

2. Dilakukan proses verifikasi dan validasi, dan nilai akan muncul ketika proses verifikasi dan validasi selesai.
3. Dihitung berdasarkan persamaan dan pembobotan melalui rumus:

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

**n** = jumlah kerjasama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria

**t** = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

**k** = konstanta bobot

Capaian IKU 3.1 Tahun 2024 didapat dari 118 kerjasama yang sudah dilakukan prodi pada 5 (lima) fakultas yang ada di Universitas Tidar.

### Program/Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Sosialisasi panduan kerjasama
2. Publikasi nota kesepahaman/MoU yang baru dijalin melalui media sosial
3. Melaksanakan program temu mitra secara berkala
4. Monitoring dan evaluasi kerja sama
5. Inisiasi dan kunjungan kerja sama

### **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. kurangnya mitra yang sesuai dengan IKU 6
2. kurangnya mitra yang bersedia melakukan pendanaan
3. masih ada prodi yang membuat dokumen yang tidak melalui verifikasi universitas, sehingga dokumen yang dibuat tidak sesuai dengan ketentuan IKU 6.

### **Langkah Antisipasi**

1. Memfasilitasi negosiasi dengan calon mitra
2. Mengkoordinir kegiatan yang melibatkan banyak prodi
3. Memperbarui dan mensosialisasikan Prosedur Operasional Standar bidang kerjasama
4. Memperluas *networking* untuk menjangkau peluang kerjasama.

[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot

Definisi indikator persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot adalah mata kuliah yang dilaksanakan pada semester 2023 genap dan 2024 ganjil, terdata pada kelas perkuliahan dan diikuti oleh mahasiswa. Perguruan Tinggi

mengumpulkan bukti berupa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tiap mata kuliah (mencakup rencana evaluasi yang sudah dijalankan) atau rindian laporan hasil penilaian dan/atau rancangan atau modul tugas *case method/team-based project*. Minimal 50% bobot akhir harus berdasarkan evaluasi *case method* dan/atau *team-based project*.

Secara rinci capaian target kinerja IKU 3.2 yang ditetapkan sampai tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.26 Capaian IKU 3.2 Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	2024		Satuan
	Target	Realisasi	
[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot	25	91.45	Rasio

Tabel 3.27 Perbandingan Capaian IKU 3.2 Tahun 2023 dan Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	2023	2024	Satuan
[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot	0	91.45	Rasio

Tabel 3.28 Perbandingan Target IKU 3.2 Renstra Tahun 2024 dan Realisasi Capaian Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Satuan
[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis project ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot	30.3	91.45	Rasio



Cara menghitung capaian IKU 3.2 adalah dengan formula dan matriks pembobotan sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

**n** = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau *team-based project* sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi

**t** = total jumlah mata kuliah yang kelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

### **Program/Kegiatan**

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala;
2. Menyelenggarakan Program Bantuan IKU Prodi untuk Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran.

### **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Belum semua mata kuliah mencantumkan deskripsi project PJBL atau studi kasus di RPS;
2. Penyusunan mata kuliah berbasis studi kasus juga membutuhkan waktu yang cukup lama bagi dosen dalam mencari permasalahan yang relevan;
3. RPS sudah memasukkan beberapa pertemuan dan pembelajaran casestudy tapi memang jika dialami, bentuk fisik akuntabilitas kurang bisa dipertanggungjawabkan.

### **Langkah Antisipasi**

- RPS harus dijelaskan bentuk casestudy nya seperti apa, metodenya apa, dijelaskan secara detail.

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Indikator persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah dengan kriteria akreditasi dan sertifikasi lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Program studi kedokteran yang memiliki peringkat akreditasi Unggul dan LAM PT-KES dapat dihitung sebagai program studi terakreditasi internasional, dan akreditasi atau sertifikasi internasional yang dihitung adalah yang masih berlaku pada tahun perhitungan IKU.

Secara rinci capaian target kinerja IKU 3.3 yang ditetapkan sampai tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.29 Capaian IKU 3.3 Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	2024		Satuan
	Target	Realisasi	
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	0	%

Tabel 3.30 Perbandingan Capaian IKU 3.3 Tahun 2023 dan Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	2023	2024	Satuan
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	0	0	%

Tabel 3.31 Perbandingan Target IKU 3.3 Renstra Tahun 2024 dan Realisasi Capaian Tahun 2024

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Satuan
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	3.03	0	%

Cara menghitung capaian IKU 3.3 adalah dengan formula dan matriks pembobotan sebagai berikut:

$$\frac{n}{t} \times 100$$

**n** = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

**t** = jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali).

### **Program/Kegiatan**

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Memperkuat kerjasama internasional dengan institusi yang sudah memiliki akreditasi global mencakup penandatanganan nota kesepahaman dengan Universitas Tidar dan organisasi internasional untuk berbagi praktik terbaik dalam pengelolaan program studi;
2. Menginisiasi pelatihan dan workshop khusus bagi pengelola program studi untuk memahami standar akreditasi internasional dengan melibatkan pakar dari lembaga akreditasi global untuk memberikan panduan teknis tentang penyusunan borang, pengelolaan dokumen, dan pemenuhan standar internasional;
3. Mengalokasikan anggaran khusus untuk kegiatan yang mendukung akreditasi internasional, seperti pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) dan peningkatan kompetensi dosen;
4. Memfasilitasi pertukaran dosen dan mahasiswa dengan Universitas Tidar mitra internasional untuk memperkuat pengakuan global terhadap program studinya;
5. Pendampingan intensif diberikan kepada program studi unggulan yang dianggap memiliki potensi besar untuk meraih akreditasi internasional sebagai langkah awal sebelum memperluas upaya ini ke program studi lainnya.

## Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman dan kesadaran pengelola program studi tentang urgensi dan manfaat akreditasi internasional;
2. Banyak program studi masih terfokus pada pemenuhan akreditasi nasional sehingga upaya menuju akreditasi internasional belum menjadi prioritas utama;
3. Keterbatasan infrastruktur dan fasilitas yang belum memenuhi standar internasional;
4. Program studi yang potensial untuk akreditasi internasional masih kekurangan tenaga pengajar dengan kualifikasi dan pengalaman internasional yang memadai;
5. Terbatasnya mitra strategis internasional yang relevan untuk mendukung proses akreditasi;
6. Resistensi terhadap perubahan.

## Langkah Antisipasi

1. Meningkatkan kesadaran pengelola program studi dan dosen tentang urgensi akreditasi internasional melalui seminar, lokakarya maupun sosialisasi dengan pakar dari lembaga akreditasi internasional untuk memberikan pandangan praktis tentang proses dan hasil yang diharapkan;
2. Memperkuat sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan intensif kepada tim pengelola program studi mencakup penyusunan dokumen borang, pengelolaan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), dan teknik memenuhi standar akreditasi internasional;
3. Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk meningkatkan fasilitas laboratorium, ruang kelas, dan sarana pendukung lainnya sesuai dengan standar internasional;

4. Memperluas kerja sama internasional dengan institusi yang sudah memiliki rekam jejak dalam pengelolaan program studi berstandar global;
5. Memperbaiki sistem data dan dokumentasi Universitas Tidar;
6. Membentuk tim perubahan yang bertugas mendampingi pengelola program studi dalam proses transisi ke standar internasional.



#### Sasaran Kegiatan 4

### MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran strategis 4 Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi terdiri dari 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan dengan capaian sebagai berikut:

Tabel 3.32 [S4] Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Capaian
1	[S 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	15	A
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	87.9	87.98
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	20

#### [IKU 4.1] Predikat SAKIP

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, prosedur, yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan instansi pemerintah.

Secara rinci capaian target kinerja IKU 4.1 yang ditetapkan sampai tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.33 Capaian IKU 4.1 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Kegiatan	2024		Satuan
		Target	Realisasi	
1	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	A	Predikat

Tabel 3.34 Perbandingan Capaian IKU 4.1 Tahun 2023 dan Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Kegiatan	2023	2024	Satuan
1	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	A	Predikat

Tabel 3.35 Perbandingan Target IKU 4.1 Renstra Tahun 2024 dan Realisasi Capaian Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Satuan
1	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB	A	Predikat

Evaluasi sistem akuntabilitas kinerja menyimpulkan hasil penilaian atas fakta objekif dalam pengimplementasian perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan capaian kinerja dengan bobot penilaian seperti berikut:

No	Komponen	Bobot
1	Perencanaan Kinerja	30%
2	Pengukuran Kinerja	30%
3	Pelaporan Kinerja	15%
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%
Nilai Akuntabilitas Kinerja		100%

Evaluasi dari penilaian atas SAKIP Universitas Tidar telah dilakukan oleh Sekretariat Jenderal c.q. Biro Perencanaan bersama Inspektorat Jendral Kemendikbudristek. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja Universitas Tidar masuk dalam kategori A dengan nilai : 81.3 dengan interpretasi : Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel.



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja  
Universitas Tidar  
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Penyusunan Kinerja	30%	22,2
2	Pengukuran Kinerja	30%	20
3	Riportan Kinerja	15%	12,6
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22,5
<b>Predikat</b>		<b>A</b>	<b>81,3</b>

### Program/Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023;
2. Melakukan penyusunan Target Kerja Tahun 2024;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja kegiatan dan anggaran triwulan;
4. Melakukan monitoring terhadap capaian/progres tahapan implementasi SAKIP;
5. Menindaklanjuti rekomendasi LHE sebagai baseline SAKIP tahun berjalan.

### Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Pelaporan capaian IKU masih dilakukan secara manual;
2. Beberapa unit belum menjadikan SAKIP sebagai salah satu alat pengukur kinerja yang komprehensif, sehingga komitmen dari unit belum merata.



## Langkah Antisipasi

1. Melakukan sosialisasi proses SAKIP dari awal sampai akhir secara berjenjang dan kontinyu;
2. Membuat edaran untuk pelaksanaan implementasi SAKIP di lingkungan Universitas Tidar.

### [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang diperoleh dari hasil evaluasi kinerja anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dilakukan terhadap aspek perencanaan anggaran dan pelaksanaan anggaran. Sedangkan menurut Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan, Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran, Evaluasi Kinerja Anggaran yang selanjutnya disingkat EKA adalah serangkaian proses untuk melakukan pengukuran, penilaian dan analisis secara sistematis dan objektif atas kinerja anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas anggaran. Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA, sedangkan Nilai IKPA diambil dari aplikasi OM-SPAN DJPb berdasarkan isian capaian output dan indikator kinerja output pada aplikasi SAKTI Kemenkeu. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKA-K/L pada tahun 2023 didasarkan atas Nilai EKA (50%) ditambah Nilai IKPA (50%).

Secara rinci capaian target kinerja IKU 4.2 yang ditetapkan sampai tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.36 Capaian IKU 4.2 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Kegiatan	2024		Satuan
		Target	Realisasi	
1	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.9	87.98	Nilai

Tabel 3.37 Perbandingan Capaian IKU 4.2 Tahun 2023 dan Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Kegiatan	2023	2024	Satuan
1	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	86.58	87.98	Nilai

Tabel 3.38 Perbandingan Target IKU 4.2 Renstra Tahun 2024 dan Realisasi Capaian Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Satuan
1	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	87.98	Nilai

The screenshot displays a table with columns for 'Kategori Anggaran', 'Kategori Sub-Anggaran', 'Kategori Program', 'Kategori Kegiatan', 'Kategori Sub-Kegiatan', 'Kategori Lokasi', 'Kategori Waktu', 'Kategori Jenis Anggaran', 'Kategori Jenis Kegiatan', 'Kategori Jenis Sub-Kegiatan', 'Kategori Jenis Lokasi', 'Kategori Jenis Waktu', 'Kategori Jenis Jenis Anggaran', 'Kategori Jenis Jenis Kegiatan', 'Kategori Jenis Jenis Sub-Kegiatan', 'Kategori Jenis Jenis Lokasi', and 'Kategori Jenis Jenis Waktu'. The table contains numerical data representing budget execution percentages and values.

### Program/Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dan monev pelaksanaan anggaran triwulan baik dengan internal Universitas Tidar maupun dengan unit vertikal (DJA/Kemendikbudristek)

### Hambatan

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan yang menumpuk pada akhir tahun anggaran;
2. Terdapat banyak revisi di tahun berjalan.

### Langkah Antisipasi

1. Adanya kebijakan pimpinan untuk mendukung dosen dalam pelaksanaan tridarma;
2. Memberikan dukungan anggaran untuk kelancaran dalam berkegiatan;
3. Melakukan evaluasi anggaran secara berkala.

#### [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Zona Integritas (ZI) merupakan predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya memiliki komitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui reformasi birokrasi. Zona Integritas bertujuan menciptakan pemerintahan yang bersih, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Secara rinci capaian target kinerja IKU 4.2 yang ditetapkan sampai tahun 2024 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.39 Capaian IKU 4.3 Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Kegiatan	2024		Satuan
		Target	Realisasi	
1	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	20	%

### Program/Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut sebagai berikut:

1. Pencanaan Zona Integritas di Tiap Fakultas Universitas Tidar telah memulai langkah strategis untuk membangun Zona Integritas melalui perencanaan ZI di seluruh fakultas. Kegiatan ini melibatkan penandatanganan komitmen bersama oleh pimpinan fakultas, dosen, staf, dan mahasiswa. Langkah ini bertujuan menanamkan kesadaran pentingnya integritas di seluruh elemen perguruan tinggi.

Hingga saat ini, dari total lima fakultas yang ada di Universitas Tidar, seluruhnya telah mencanangkan Zona Integritas. Proses ini diawali oleh Fakultas Teknik, yang kemudian disusul oleh empat fakultas lainnya, yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Fakultas Pertanian. Dengan demikian, tingkat pencapaian pencanangan ZI di Universitas Tidar telah mencapai 100%. Namun, dari kelima fakultas tersebut hanya Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas Fakultas Teknik yang telah dilakukan evaluasi oleh Tim Penilai Perguruan Tinggi Negeri (TPPTN) dan disubmit ke Tim Penilai Satuan Kerja Ditjen Diktiristek (TPSK) melalui laman Inspirasidikti. Hal ini menunjukkan bahwa persentase fakultas yang berhasil melakukan submit laporan baru mencapai 20%.

2. Pelatihan dan Bimbingan Teknis sebagai upaya mendukung implementasi ZI, Universitas Tidar mengadakan pelatihan dan bimbingan teknis terkait pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) dan ZI. Kegiatan ini difasilitasi oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Kemendikbudristek. Pelatihan tersebut memberikan panduan teknis dan strategi untuk mempercepat pembangunan ZI di lingkungan perguruan tinggi.
3. Fakultas Teknik Universitas Tidar berhasil meraih penghargaan Gold Winner Anugerah Zona Integritas dalam kategori PTN Satker Sub Kategori Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi pada tahun 2024. Prestasi ini merupakan bukti nyata komitmen fakultas dalam menerapkan nilai-nilai integritas dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

### **Hambatan**

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Rendahnya semangat dan antusiasme dalam membangun Zona Integritas di tingkat fakultas;

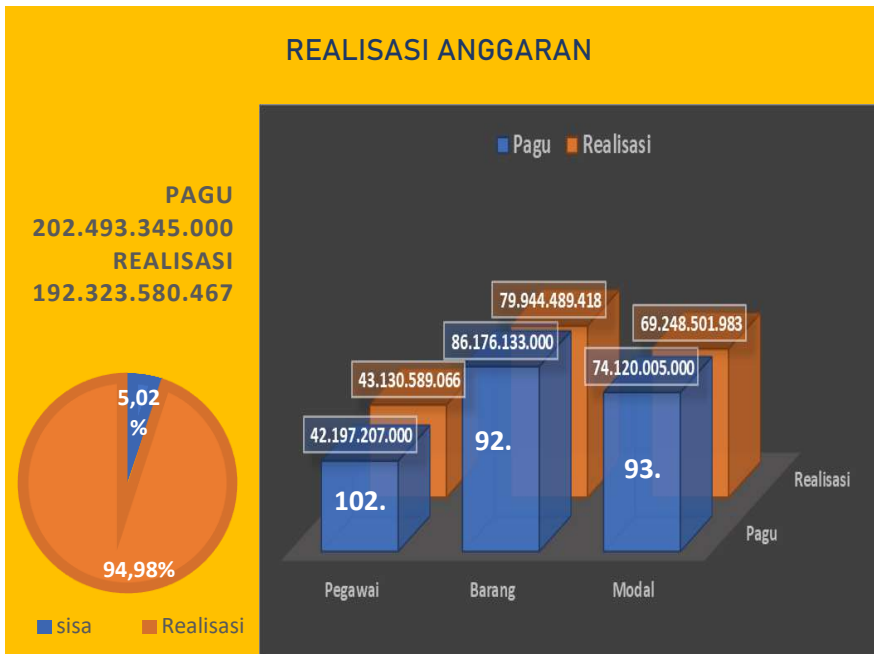
2. Kurangnya pemahaman sebagian besar civitas akademika mengenai pentingnya ZI serta minimnya kolaborasi antarunit untuk mencapai tujuan bersama

### **Langkah Antisipasi**

1. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya Zona Integritas melalui seminar, workshop, dan diskusi panel. Program ini dapat melibatkan narasumber ahli dan tokoh inspiratif di bidang integritas.
2. Penguatan Kepemimpinan di Tingkat Fakultas: Memberikan pelatihan kepada pimpinan fakultas agar dapat memimpin dengan teladan dan menginspirasi civitas akademika untuk mendukung program ZI.
3. Penghargaan: Memberikan penghargaan kepada fakultas, unit, atau individu yang menunjukkan kontribusi besar dalam pembangunan ZI.
4. Monitoring dan Evaluasi Berkala: Membentuk tim khusus untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait implementasi ZI di tiap fakultas, guna memastikan setiap langkah berjalan sesuai rencana.
5. Peningkatan Kolaborasi antar unit: Mendorong kerja sama antar unit di universitas untuk saling mendukung dan berbagi praktik terbaik dalam membangun Zona Integritas di lingkungan Universitas Tidar.

## REALISASI ANGGARAN

Pada tahun anggaran 2024 Universitas Tidar Mendapatkan Pagu Anggaran sebesar Rp 202,493,345,000, - (*dua ratus dua milyar empat ratus sembilan puluh tiga juta tiga ratus empat puluh lima ribu rupiah*) yang telah terealisasi sebesar Rp 192,323,580,467,- (*seratus sembilan puluh dua milyar tiga ratus dua puluh tiga juta lima ratus delapan puluh ribu empat ratus enam puluh tujuh rupiah*) atau sebesar 94,98% yang tersebar untuk membiayai 3 (tiga) jenis belanja yaitu Belanja Pegawai, Belanja Barang, dan Belanja Modal.



Gambar 3.2 Realisasi Anggaran TA 2024

Berdasarkan sebaran unit kerja di lingkungan Universitas Tidar, pagu anggaran belanja digunakan untuk membiayai program kerja dan kegiatan di 16 unit kerja dengan realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.40 Realisasi Anggaran Per Unit TA 2024

UNIT	PAGU	REALISASI	%
BIDANG I	7.801.477.000,00	6.487.321.797,00	83,16%
BIDANG II	153.580.901.000,00	147.218.822.183,00	95,86%
BIDANG III	5.658.079.000,00	5.483.218.640,00	96,91%
FAKULTAS EKONOMI	4.323.450.000,00	4.063.795.375,00	93,99%
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK	3.949.346.000,00	3.687.334.550,00	93,37%
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	5.829.322.000,00	5.683.760.751,00	97,50%
FAKULTAS PERTANIAN	4.150.641.000,00	3.884.741.728,00	93,59%
FAKULTAS TEKNIK	7.124.841.000,00	6.658.005.340,00	93,45%
LPPM	5.291.042.000,00	4.988.145.542,00	94,28%
LPMPP	917.636.000,00	824.221.587,00	89,82%
SATUAN PENGAWAS INTERNAL	173.743.000,00	136.351.489,00	78,48%
UPA BAHASA	134.968.000,00	99.892.792,00	74,01%
UPA PENGEMBANGAN KARIER DAN KEWIRAUSAHAAN	206.611.000,00	182.754.993,00	88,45%
UPA PERPUSTAKAAN	500.372.000,00	456.788.572,00	91,29%
UPA TAMAN AGROTEKNOLOGI	1.976.556.000,00	1.690.154.766,00	85,51%
UPA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	874.360.000,00	778.270.362,00	89,01%

Berdasarkan sebaran IKU Universitas Tidar, pagu anggaran belanja digunakan untuk membiayai program kerja dan kegiatan dalam rangka pencapaian 8 IKU dan 3 IKK dengan realisasi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.41 Realisasi Anggaran Per IKU dan IKK TA 2024

IKU	PAGU ANGGARAN	REALISASI	PRESENTASE
1.1	19.888.935.000	18.598.412.054	93,51%
1.2	3.171.034.000	2.902.196.201	91,52%
2.1	2.956.939.000	2.901.947.883	98,14%
2.2	4.189.902.000	3.305.803.652	78,90%
2.3	6.262.093.000	5.847.486.498	93,38%
3.1	3.149.671.000	2.564.637.092	81,43%
3.2	5.819.930.000	5.612.869.234	96,44%
3.3	646.532.000	623.432.846	96,43%
4.1	1.244.232.000	1.036.151.014	83,28%
4.2	2.244.158.000	2.145.208.472	95,59%
4.3	74.351.000	54.980.500	73,95%



## EFISIENSI ANGGARAN

Pada tahun 2024, Universitas Tidar melakukan efisiensi anggaran pada sumber dana PNBP-BLU sebesar 9.55% atau Rp.9.378.764.896 dari pagu anggaran PNBP-BLU sebesar Rp98.207.999.000. Efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari:

1. Penghematan Sarana Bidang Pendidikan sebesar Rp4.376.112.545 dari pengadaan peralatan laboratorium;
2. Penghematan Prasarana Bidang Pendidikan sebesar Rp247.117.050 dari pembangunan gedung laboratorium dan pengadaan tanah;
3. Optimalisasi layanan pendidikan sebesar Rp2.006.198.469;
4. Penghematan operasional pembelajaran sebesar Rp1.787.177.776;
5. Optimalisasi kegiatan penelitian dan pengabdian sebesar Rp509.483.423; dan
6. Penghematan perjalanan dinas sesuai dengan Arahan Presiden pada Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan tanggal 6 November 2024 sebesar Rp555.650.000 dari sumber dana RM dan PNBP-BLU.

## INOVASI



Gambar 3.3 laman sippm

sippm.untidar.ac.id merupakan sistem informasi yang digunakan dalam mengelola kegiatan Tridharma perguruan tinggi di Universitas Tidar khususnya Penelitian dan Pengabdian. pada sistem ini telah ditambahkan fasilitas kirim data penelitian yang dilaksanakan oleh dosen ke laman [sinta.kemdikbud.go.id](https://sinta.kemdikbud.go.id) sesuai dengan id sinta masing-masing. Dengan adanya fitur ini diharapkan update data penelitian dosen yang berkaitan dengan IKU 5.

## PENGHARGAAN

### 1. Penghargaan IKU 6 Kemendikbudristek



Gambar 3.4 Sertifikat Penghargaan IKU 6 Kemendikbudristek

Kemendikbudristek menetapkan 8 Indikator Kinerja Utama yang harus dipenuhi oleh Perguruan Tinggi Negeri. IKU merupakan alat untuk menilai kinerja perguruan tinggi selama satu tahun anggaran. Untidar berhasil menempati peringkat ketiga di liga Perguruan Tinggi Negeri satuan kerja (satker) dari 18 (delapan belas) PTN satker lainnya di seluruh Indonesia atas pencapaian posisi tertinggi keunggulan Indikator Kinerja Utama (IKU) OTN Satker kategori IKU 6 yaitu jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra. Menurut anggota tim perencanaan dan pengembangan Untidar Dr. Arif Rahman Saleh yang mendampingi Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama dalam acara tersebut, hal ini merupakan lompatan setelah tahun sebelumnya Untidar menempati peringkat 14. Atas prestasinya, Untidar mendapatkan penghargaan capaian IKU dengan insentif sebesar 4.040.000.000 rupiah.

## 2. Penghargaan Terbaik ke-2 Nasional dari Kemenkumham RI



Gambar 3.5 Penghargaan Terbaik Kedua Nasional dari Kemenkumham RI

JDIHN merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan literasi hukum di masyarakat. JDIHN telah mengubah cara birokrasi pemerintah bekerja, dari berbasis konvensional atau manual menjadi berbasis internet yang dapat mempermudah akses penyebaran informasi hukum kepada masyarakat.

Penghargaan JDIH Untidar ini merupakan penghargaan ketiga setelah sebelumnya meraih penghargaan terbaik pertama nasional pada tahun 2023 dan terbaik kedua nasional pada tahun 2022.

### 3. Penghargaan di Anugerah Abdidaya Ormawa 2024



Gambar 3.6 Penghargaan di Anugerah Abdidaya Ormawa 2024

Untidar berhasil mengirimkan 6 tim PPK Ormawa untuk mengikuti acara ini. Ke-6 tim tersebut yaitu, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (BEM FKIP), Himpunan Mahasiswa Pendidikan Biologi (HIMAPBIO), Himpunan Mahasiswa Matematika (HIMATIKA), Dewan Perwakilan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa (DPM KM), UKM PELITA dan UKM Untidar Broadcasting Center (UBC). Setiap tim yang berangkat ada 3 orang pelaksana PPK, 1 orang ketua ormawa, dan 1 dosen pendamping. Selain itu, untuk Mitra PPK Ormawa dari Untidar yang terpilih ke bali dari Kades Gandusari, Bandongan, Kabupaten Magelang. Tujuh penghargaan yang diraih Untidar antara lain:

1. Juara 1 Organisasi Mahasiswa dengan Keberlanjutan Terkuat diraih oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) PELITA,
2. Juara 1 Tim Pelaksanaan dengan Luaran Terlengkap dimenangkan oleh UKM PELITA,
3. Juara 1 Video Terinovasi diraih oleh Himpunan Pendidikan Biologi,
4. Juara 2 Dosen Pendamping Terinovatif dimenangkan oleh Dosen Pendamping UKM PELITA, Tri Puji Rahayu, S.Pt., M.P.
5. Juara 2 Poster Terinformatif diraih oleh UKM PELITA.
6. Juara 3 Mitra Paling Partisipatif dimenangkan oleh desa binaan UKM PELITA, Desa Gandusari.

#### 4. Penghargaan di Ajang Anugerah Diktisaintek 2024



Gambar 3.7 Penghargaan di Ajang Anugerah Diktisaintek 2024

Universitas Tidar memborong 3 penghargaan di ajang Anugerah Diktisaintek 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia, Jumat (13/12). Ajang tahunan ini merupakan bentuk apresiasi kepada para pemangku kepentingan dari perguruan tinggi, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti), mitra dari dunia usaha dunia industri,

kementerian atau lembaga, media, dan jurnalis atas pencapaian kinerja, dukungan, dan kontribusi dalam transformasi pendidikan tinggi.

Penghargaan yang dicapai Untidar tersebut terdiri:

1. Gold Winner sub kategori Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi untuk Fakultas Teknik;
2. Bronze Winner sub kategori Siaran Pers untuk Bidang Kehumasan;
3. Bronze Winner sub kategori Perguruan Tinggi dengan Kerjasama Pemerintah/LSM Terbaik untuk Bidang Kerjasama

## **PROGRAM CROSSCUTTING/COLLABORATIVE**

1. Dalam upaya meningkatkan capaian IKU 1 Untidar mengadakan benchmarking ke Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan Universitas Pendidikan Indonesia. Kegiatan ini didanai oleh Bidang Kemahasiswaan dan Alumni dengan melibatkan para KaProdi untuk meningkatkan pemahaman dan strategi dalam optimalisasi tracer study.
2. Melalui salah satu program MBKM Magang Non Flagship dengan tema Budidaya dan Pengolahan Kakao (*Theobroma Cacao L*) Di UGM Cocoa Teaching and Learning Industri, Batang. Kegiatan ini ditujukan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam terjun langsung untuk melaksanakan praktik kerja. Kegiatan yang dilakukan pada program magang merupakan praktik budidaya dan pengolahan Kakao sebelum nantinya siap diedarkan. Pelaksanaan budidaya meliputi pembibitan, pindah tanam, pemeliharaan, dan panen, sedangkan pasca panen meliputi pengeringan, persortiran dan pengemasan. Proses pengolahan Kakao menggunakan mesin dengan alur penerimaan biji, pembersihan, pengeringan, pemisahan kulit, penggorengan, penghalusan, dan pengempaan. Kakao dapat diolah menjadi beberapa produk, antara lain cocoa liquor, cocoa butter dan cocoa powder. Tingginya minat masyarakat terhadap coklat mengharuskan para pelaku usaha dapat meningkatkan produksi, untuk itu tahapan budidaya maupun pengolahan diharapkan dapat dilakukan sesuai prosedur sehingga kualitas produk tetap terjaga.
3. Bekerjasama dengan LSP Menprindo untuk menyelenggarakan kegiatan Sertifikasi Kompetensi “Digital Marketing” bagi 200 mahasiswa Untidar. Pembiayaan kegiatan berasal dari Bidang Kemahasiswaan dan Alumni dan saat pelaksanaan kegiatan dibantu oleh UPA KWU. Peserta mahasiswa terdiri dari seluruh Prodi di Untidar yang utamanya Mahasiswa tersebut adalah mahasiswa berprestasi penerima Galadarma 2024.



4. Pada tanggal 15 sampai dengan 19 Juli 2024 Universitas Tidar mengadakan Pelatihan dan Sertifikasi Vocational School Graduate Academy. Kegiatan ini dilaksanakan atas Kerjasama dengan Balai Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penelitian Komunikasi dan Informatika (BPSDMP Kominfo) Yogyakarta.



Gambar 3.8 Gambar Pelatihan dan Sertifikasi Vocational School Graduate Academy

Kegiatan diikuti oleh 146 mahasiswa Untidar serta 37 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Magelang dan STMIK Bina Patria. Mahasiswa Untidar yang mengikuti kegiatan ini berasal dari 14 Prodi. Anggaran kegiatan ini ditanggung bersama oleh BPSDMP Kominfo Yogyakarta dan Universitas Tidar.

BPSDMP Kominfo Yogyakarta bertugas untuk:

- a. Menyediakan dan menanggung honor pengajar
- b. Menyediakan dan menanggung biaya sertifikasi
- c. Menyediakan dan menanggung biaya konsumsi peserta
- d. Menanggung honor Panitia

Universitas Tidar bertugas untuk:

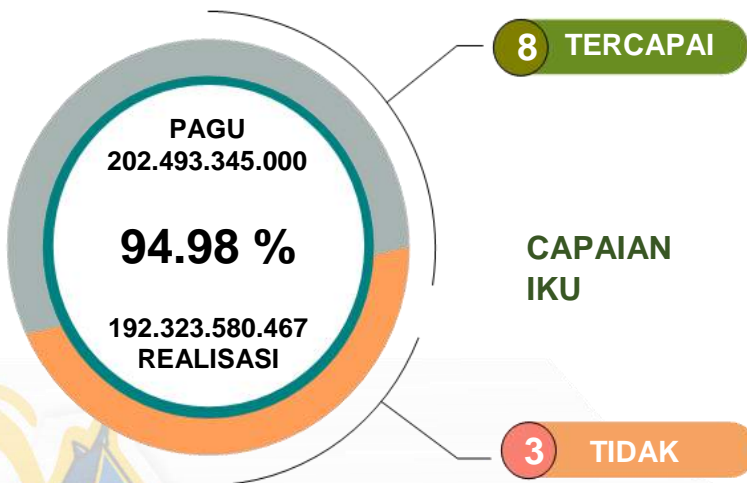
- a. Mensosialisasikan pelatihan
- b. Menyediakan peserta
- c. Menyediakan tempat

- d. Menyediakan panitia
  - e. Menyediakan dan menanggung biaya konsumsi pengajar dan panitia
  - f. Mengawasi kepatuhan peserta dalam mengikuti pelatihan
- Anggaran yang ditanggung oleh BPSDMP Kominfo Yogyakarta dalam RAB adalah sebesar Rp. 74.356.000,- dan Anggaran yang ditanggung oleh Universitas Tidar dalam RAB adalah sebesar Rp. 9.877.000,-.

## BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Universitas Tidar merupakan laporan pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja antara Universitas Tidar dengan Kemendikbudristek tahun 2024. Penyusunan Laporan Kinerja Universitas Tidar mengacu pada Renstra Universitas Tidar Tahun 2020-2024 Perubahan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan.

Selama tahun 2024 Universitas Tidar berhasil melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang didukung oleh kinerja keuangan dengan penggunaan anggaran sebesar Rp192.323.580.467 (94.98%) dari total pagu sebesar Rp202.483.345.000. Dengan anggaran tersebut dapat mendukung pencapaian IKU sebesar 72.7%.



Universitas Tidar telah menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas capaian strategis yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Penyusunan laporan ini mengacu pada Renstra Universitas Tidar 2020–2024, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan berbagai peraturan lain yang relevan. Melalui laporan ini, Untidar memaparkan capaian strategis berdasarkan empat sasaran utama yang mencakup kualitas lulusan, kualitas dosen, kualitas kurikulum dan pembelajaran, serta tata kelola perguruan tinggi negeri. Secara umum, UNTIDAR telah mencapai sebagian besar target kinerja meskipun masih menghadapi beberapa tantangan.

### Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Sasaran ini difokuskan pada peningkatan kualitas lulusan melalui pengukuran berbagai indikator kinerja utama (IKU). Untidar berhasil meningkatkan **persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha** hingga 77,04%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 40%. Namun, untuk **persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**, capaian hanya mencapai 11,38% dari target 20%.

#### Program Unggulan:

1. **Tracer Study dan Sistem Alumni (SILUNI):** Untidar mengembangkan sistem SILUNI untuk mendukung pendataan alumni dan meningkatkan efektivitas tracer study. Grup alumni juga dibentuk sebagai wadah jejaring informasi terkait peluang kerja dan beasiswa pascasarjana.
2. **Pelatihan dan Pendampingan Karir:** Program job fair, inkubator bisnis, dan kerja sama dengan HIPMI dijalankan untuk mendukung lulusan berwirausaha dan memasuki dunia kerja. Pembekalan bagi calon wisudawan juga dilaksanakan secara rutin.

3. **Pendampingan Studi Lanjut:** Komunitas Tidar Awardee LPDP dibentuk untuk membantu alumni mendapatkan informasi dan pendampingan terkait beasiswa pascasarjana.

**Hambatan dan Langkah Antisipasi:** Hambatan utama meliputi minimnya literasi beasiswa, keterbatasan program studi S2, serta sulitnya menjaga keberlanjutan usaha mahasiswa wirausaha. Untuk mengatasi hal ini, UNTIDAR berencana mendirikan program studi S2 baru dan memperkuat program inkubator bisnis.

## Sasaran 2: Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Sasaran ini berfokus pada peningkatan kapasitas dan produktivitas dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. UNTIDAR berhasil melampaui target dalam beberapa indikator, seperti **persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain atau dunia industri** (55,39% dari target 15%) dan **persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi** (61,01% dari target 15%).

### Program Unggulan:

1. **Peningkatan Kompetensi Dosen:** Program pelatihan bahasa Inggris melalui pelatihan IELTS telah membantu banyak dosen mendapatkan sertifikasi internasional. Selain itu, UNTIDAR memberikan insentif untuk publikasi karya ilmiah, buku, dan hak kekayaan intelektual (HKI).
2. **Kolaborasi dengan Dunia Industri:** UNTIDAR memfasilitasi dosen untuk terlibat dalam kegiatan eksternal, seperti menjadi praktisi di industri atau berkolaborasi dalam proyek penelitian.

**Hambatan dan Langkah Antisipasi:** Hambatan utama adalah kurangnya minat dosen dalam berkegiatan di luar kampus dan keterbatasan waktu akibat beban kerja akademik. UNTIDAR menyasiasi hal ini dengan memberikan insentif yang kompetitif, pelatihan intensif, dan jadwal fleksibel untuk kegiatan eksternal.

### Sasaran 3: Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran menjadi fokus utama UNTIDAR dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar global. UNTIDAR telah mencapai hasil signifikan dalam beberapa indikator, seperti **persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran inovatif (PBL dan studi kasus)** sebesar 91,45% dari target 25%. Namun, capaian pada indikator **akreditasi atau sertifikasi internasional program studi** masih nol, meskipun targetnya adalah 2,5%.

#### Program Unggulan:

1. **Kurikulum Berbasis Outcome-Based Education (OBE):** UNTIDAR menyelenggarakan workshop untuk membantu dosen mengadopsi pendekatan OBE dalam kurikulum dan revisi RPS.
2. **Metode Pembelajaran Inovatif:** Project-Based Learning (PBL) dan studi kasus diterapkan di berbagai mata kuliah untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.
3. **Akreditasi Internasional:** UNTIDAR berupaya meningkatkan kapasitas program studi melalui kerja sama internasional dan persiapan borang akreditasi.

**Hambatan dan Langkah Antisipasi:** Kendala dalam implementasi OBE meliputi resistensi dosen terhadap perubahan dan kurangnya sumber daya program studi. UNTIDAR mengantisipasi hal ini dengan menyediakan pelatihan dan panduan teknis, serta memperkuat kolaborasi dengan mitra global untuk akreditasi internasional.

### Sasaran 4: Meningkatkan Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri

Tata kelola perguruan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel menjadi salah satu fokus UNTIDAR dalam meningkatkan kualitas layanan. Universitas telah berhasil menjaga predikat "A" untuk Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala untuk memastikan efisiensi penggunaan anggaran, yang terealisasi sebesar 94,98% dari total pagu.

### Program Unggulan:

1. **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP):** UNTIDAR secara rutin melakukan validasi data dan evaluasi kinerja untuk memastikan pelaporan yang akurat dan transparan.
2. **Kerja Sama Strategis:** Kolaborasi lintas program studi dengan mitra eksternal diperluas untuk meningkatkan efisiensi anggaran dan manfaat program.
3. **Reformasi Birokrasi:** UNTIDAR menerapkan reformasi birokrasi yang berfokus pada transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas di seluruh unit kerja.

**Hambatan dan Langkah Antisipasi:** Hambatan meliputi koordinasi antarunit yang masih kurang optimal dan resistensi terhadap reformasi birokrasi. UNTIDAR mengantisipasi hal ini dengan membentuk tim khusus untuk memonitor implementasi SAKIP, menyediakan pelatihan bagi staf, dan mengembangkan sistem digital untuk mempermudah pengelolaan data.

### Kesimpulan Akhir

Laporan kinerja Universitas Tidar tahun 2024 mencerminkan komitmen yang kuat dalam mencapai sasaran strategis di bidang pendidikan tinggi, penelitian, dan tata kelola. Meskipun beberapa target belum tercapai, upaya berkelanjutan yang disertai dengan program-program inovatif telah menunjukkan hasil yang signifikan. UNTIDAR tidak hanya berfokus pada pencapaian target, tetapi juga pada perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing dan kualitas layanan di tingkat nasional dan internasional.

Dengan langkah antisipasi yang telah dirancang, Universitas Tidar memiliki peluang besar untuk mengatasi hambatan yang ada dan mempercepat pencapaian target strategis pada tahun-tahun mendatang.



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024**  
**Rektor Universitas Tidar**  
**Dengan**  
**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

**Nama : Prof. Dr. Sugiyarto, M.Si.**

**Jabatan : Rektor Universitas Tidar**

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

**Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D**

**Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA


PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Magelang, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Tidar,

 Ditandatangani secara elektronik  
oleh :  
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D  
NIP 196107061987101001

 Ditandatangani secara elektronik  
oleh :  
Prof. Dr. Sugiyarto, M.Si.  
NIP 196704301992031002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.41
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.50
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



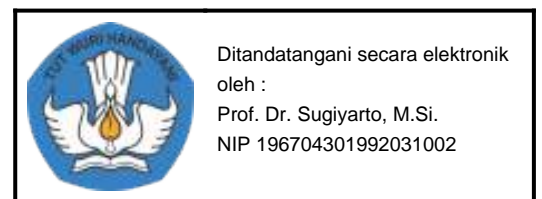
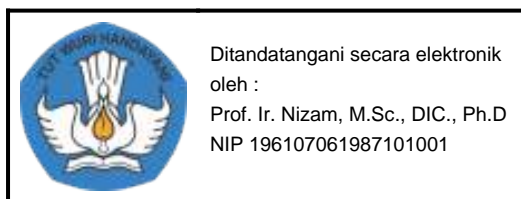
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.90
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 16.717.280.000,-
2.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 45.798.257.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 130.000.999.000,-
Total Anggaran			Rp. 192.516.536.000,-

Magelang, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Tidar,



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





**Perjanjian Kinerja Tahun 2024**  
**Rektor Universitas Tidar**  
**Dengan**  
**Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,**  
**dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Prof. Dr. Sugiyarto, M.Si.  
Jabatan : Rektor Universitas Tidar  
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**


Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris  
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA** berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

**PIHAK KEDUA** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Magelang, 10 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Riset, dan Teknologi  
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

 Ditandatangani secara elektronik oleh  
Rektor Universitas Tidar  
Prof. Dr. Sugiyarto, M.Si.



Catatan :


- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE




Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.41
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.50
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	25
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.50
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	87.90
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 49.182.257.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 20.914.389.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 132.396.699.000
<b>Total Anggaran</b>			<b>Rp 202.493.345.000</b>

Magelang, 10 Desember 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh  
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,  
 Riset, dan Teknologi  
 Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris


 Ditandatangani secara elektronik oleh  
 Rektor Universitas Tidar  
 Prof. Dr. Sugiyarto, M.Si.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





**Laporan Kinerja Triwulan 1  
Universitas Tidar  
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Universitas Tidar selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

**A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1**

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	3	30.44
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	2	4.11
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	%	3	21.07
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	5	23.92



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.41	Rasio	0.1	5.05
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.50	Rasio	0.1	1.23
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	%	10	10
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0	0
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.90	Nilai	0	0
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

## B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1

1. [ S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**FE** : Jumlah lulusan s/d Maret 2024: 92 Orang Lulusan sesuai kriteria: 34 alumni, dengan konstanta bobot: 32, Jumlah total koresponden 94

**FT** : Lulusan sesuai kriteria: 57 alumni, Dengan konstanta bobot: 44, Jumlah total koresponden 57

**FKIP** : Jumlah lulusan pada 2023: 503, Jumlah lulusan yang mengisi tracer TS: 200 orang

**FAPERTA** : jumlah responden lulusan yang mengisi TS berjumlah 239; sedangkan jumlah lulusan pada tahun 2023 berjumlah 255

**FISIPOL** : 1. Ahmad Lutfi Hakim; 2. Fajar Hening Prishatmoko; 3. Ari Akmal Maula;

4. Selia Dwi Amara; 5. Ganesha Wahyu Pamungkas; 6. Imam Setyo;

7. Ganesha Wahyu Pamungkas; 8. Fikri Ahmad Zulfian; 9. Aprillita Putri Ariana;

10. Arief Bregas Viratama, 1. Bagas Ardiyanto (Juara 3 Lomba Band Accoustic of Ramadhan

pada Acara Pasar Takjil Magelang); 2. Hasiv Ferdiawan (Juara 3 Lomba Band Accoustic of Ramadhan pada Acara Pasar Takjil Magelang); 3. Elang Rizqullah (MSIB YHC QuIP);

4. Wisnu Agung Nugroho (MSIB Start-Up Greentech Garage at Pintar.co);

5. Ananda Gadis A.R (MSIB Social Media Specialist at HiColleagues);

6. Prakasa Yosi Ananta (MSIB Videographer at Detik.Com); 7. Ratu Amelia Syamsa.A (MSIB KOL & Partnership at IDCloudHost); 8. Hafsah Rifka Hamida (MSIB Social Media Specialist at Alfamidi); 9. Avena Dian Saputri (MSIB Digital Data Science & Public Relations

Practitioner at Certrova Coaching & Training); 10. Hatmasepta D.H (MSIB Business Consultant

at Asosiasi Pengusaha Indonesia); 11. Bernika Winata Audiranti (Magang Non Flagship Bawaslu Magelang); 12. Lizna Novia Satyabhakti (Magang Non

Flagship Bawaslu Magelang); 13. Rijal Hafizh Al Rafi (Magang Non Flagship Bawaslu Magelang);

13. Ananda Gadis Anggun Romadhona (Lomba Tingkat Nasional Best Social Media Category

TMP C, KPPBC TMC, BLBC dan PSO);



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



14. Mutiara Sakuntala Kusuma (Lomba Tingkat Nasional Best Social Media Category TMP C, KPPBC TMC, BLBC dan PSO); 15. Dina Fitriana (Lomba Tingkat Nasional Best Social Media Category TMP C, KPPBC TMC, BLBC dan PSO)

**Kendala / Permasalahan :**

- Tracer studi yang di isi tidak lengkap sampai ke pekerjaan, lokasi dan gaji total.
- Rendahnya minat alumni untuk mengisi tracer studi yang tersedia
- Gugus IKU tidak memiliki akses siluni sehingga membutuhkan waktu lumayan lama untuk menghubungi masing-masing prodi

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Pengisian form tracer study harus terus di lakukan dengan sosialisasi melibatkan dosen dan alumni.
- Perlu aktif menghubungi alumni untuk mengupdate data

2. [ S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

**Progress / Kegiatan :**

**FE :** Jumlah mahasiswa pada 2024: 2889 orang, Lulusan sesuai kriteria: 56 Orang

**FT :** Jumlah mahasiswa pada 2024: 2308 orang, Lulusan sesuai kriteria: 243

**FKIP :** jumlah mahasiswa MBKM 20 sks ada 15; jumlah mahasiswa inbound tidak ada 3; 1 mahasiswa juara 1 nasional; dan 1 mahasiswa juara 3 nasional;

**FAPERTA : -**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSiE





## **FISIPOL : -**

### **Kendala / Permasalahan :**

- Kurangnya minat mahasiswa untuk mendaftar program MBKM atau program sejenis.
- Kurangnya pendampingan dosen agar mahasiswa yang mengikuti lomba semakin meningkat dan berprestasi
- Belum diketahui secara pasti konversi SKS mahasiswa MBKM
- Rendahnya minat mahasiswa. Kalau ada insentif dan panduan insentif yang jelas dari fakultas/ universitas akan lebih membuat mahasiswa bersemangat

### **Strategi / Tindak Lanjut :**

- Mengajak mahasiswa untuk berpartisipasi aktif mendaftar program MSIB
- Mendorong mahasiswa untuk mengikuti perlombaan minimal setingkat provinsi
- Melakukan pemantauan secara berkala konversi SKS MBKM dan sistem sipresma

**3. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

### **Progress / Kegiatan :**

**FE :** Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 58, Jumlah dosen sesuai kriteria: 11 Orang

**FT :** Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 60, Jumlah dosen sesuai kriteria: 8,  
Dengan konstanta bobot: 7.5

**FKIP :** Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 105 Jumlah perolehan skor bobot: 18

**FAPERTA :** data belum terkumpul



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



**FISIPOL :** 1. Fitria Khairum Nisa (MSIB); 2. Hanim Rohnulyanti (MSIB & Magang Non Flagship Bawaslu); 3. Anita Amaliyah (MSIB); 4. Ascharisa Mettasatya Afrilia (MSIB); 5. Wahyu Eka Putri (MSIB); 6. Deani Prionazvi Rhizky (MSIB)

A. Kriteria sbg praktisi: 1. Dr. Sri Mulyani, M.Si (sbg wakil komisaris utama PT. Jogja Solo makmur) B. Kriteria membimbing mhsswa berkegiatan diluar prodi :

1. Dr. Sri Mulyani, M.Si (pembimbing magang), 2. Dr. Eny Boedi Orbawati (pembimbing magang), 3. Drs. Sujatmiko, M.P.A (pembimbing magang), 4. Fadlurrahman, M.P.A (pembimbing magang), 5. Yuni kurniasih, M.Si (pembimbing magang), 6. Ari Mukti (pembimbing magang), 7. Dr. Joko Tri Nugraha, M.Si (pembimbing magang), 8. RM Mahendradi, M.Si (pembimbing magang), 9. Tri Asih Wismaningtyas, M.A (pembimbing magang), 10. Dr. Suci Iriani S. M.Si (pembimbing magang), 11. Dr. Hendarto, M.Si (pembimbing magang), 12. Rizza Arge W., M.Si (pembimbing magang), 13. Dr. Arif Budy Pratama, M.Si (pembimbing magang), 14. Anindya Dessi W., M.P.A (pembimbing magang), 15. Catur wulandari, M.Si (pembimbing magang), 16. Retno Dewi Pramodia A., M.P.A (pembimbing magang), 17. Matheus Gratiano Mali M.P.A (pembimbing magang), 18. Ghaziah Nurika (pembimbing magang), 19. Reza noormansyah (pembimbing magang), 20. M. Fachri (pembimbing magang), 21. Yohanes ivan A.D (pembimbing magang), 22. Sigid Widyantoro (pembimbing magang), 23. Bonifasuis Endo GP. (pembimbing magang)

**Kendala / Permasalahan :**

- Masih terbatasnya program dosen berkegiatan di kampus lain.
- Masih rendahnya minat dosen untuk menjadi praktisi
- Rendahnya minat dosen utk berkegiatan Tri Dharma di PT lain khususnya secara offline/ luring karena terkendala standar pembiayaan & ketidakjelasan kurun waktu



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



#### Strategi / Tindak Lanjut :

- Mendorong dosen berkolaborasi dengan terkait tridarma dengan kampus lain
- Meningkatkan minat dosen untuk berkontribusi sebagai praktisi
- Optimaslisasi kegiatan tri dharma

4. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

#### Progress / Kegiatan :

**FE** : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 59, Jumlah dosen sesuai kriteria: 43

**FT** : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 60, Jumlah dosen sesuai kriteria: 47

**FKIP** : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 105, Jumlah dosen sesuai kriteria: 8

**FAPERTA** : ada 2 dosen yang ikut serkom

**FISIPOL** : 1. Hanim Rohnulyanti, 2. Prinisia Nurul Ikasari, 3. Lintang Citra

**A. SERTIFIKAT KOMPETENSI**: 1. RM Mahendradi (BNSP KWU),

2. Yuni Kurniasih (BNSP Asesor), 3. Ari mukti (BNSP Asesor), 4. Fadlurrahman (BNSP KWU).

#### Kendala / Permasalahan :

- Kuota tebatas dari anggaran Fakultas untuk pelatihan kompetensi.
- Rendahnya minat dosen karena sistem pembiayaan yang bersifat reimburse sedangkan biaya untuk mengikuti sertifikasi kompetensi tidak sedikit



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



- Belum diketahui apakah sertifikat serkom masing-masing dosen sudah terupload disister/ belum.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Dosen diberikan kewajiban atau ditunjuk untuk mengikuti pelatihan kompetensi
- Mendorong dosen untuk studi lanjut
- Mengadakan kegiatan serkom
- Aktif mengikuti sertifikasi kompetensi

**5. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

**Progress / Kegiatan :**

**FE :** Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 58, Jumlah keluaran dosen sesuai kriteria: 4

**FT :** Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 60, Jumlah keluaran dosen sesuai kriteria: 26

**FKIP :** Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 105, Jumlah skor bobot: 18,2

**FAPERTA :** jumlah buku ada 6 dan jumlah jurnal dari hasil penelitian dan pengabdian ada 13

**FISIPOL :** Rekognisi internasional: 1. Arif Budy Pratama : Review of Collaboration and Public Policy: Agency in the Pursuit of Public Purpose, 2. Suci Iriani Sinuraya : Utilization Of Organic Waste Through Eco Enzyme Training In The Cibuk Kidul Community Group, Yogyakarta;

Kriteria karya ilmiah 10 sitasi: 1. Joko tri nugraha (E-Government dan pelayanan publik (studi tentang elemen sukses pengembangan e-government di pemerintah kabupaten Sleman, 25 sitasi), 2. Arif Budy Pratama (The landscape of public



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



service innovation in Indonesia: A comprehensive analysis of its characteristic and trend, 12 sitasi).

**Kendala / Permasalahan :**

- Masih banyak dosen yang kuantitas artikelnya masih sedikit dan tidak dipublish di Jurnal terindeks Sinta/Internasional
- Artikel dosen pada periode TW 1 belum ada yang tersitasi
- Sebagian besar dalam proses menghasilkan karya di awal tahun.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Mendorong dosen untuk meningkatkan jumlah publikasi berindeks global baik Sinta/Internasional.
- Mendorong dosen untuk memproses HKI dari penelitiannya
- Mendorong mahasiswa atau rekan kerja untuk mensitasi artikel-artikel dosen untuk membuat proposal PKL, Skripsi, LKTI, dll
- Melakukan pendampingan untuk menghasilkan karya ilmiah yang terpublikasi

6. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

**Progress / Kegiatan :**

**FE : Jumlah kerjasama: 2, Jumlah Prodi : 6**  
**FT : Jumlah kerjasama: 1, Jumlah Prodi Teknik: 7**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**FKIP** : Terdapat 7 program studi di FKIP yaitu PBI, PBSI, PIPA, PBIO, PMAT, S2 PBSI, PPG;  
Jumlah skor bobot = 3,8  
**FAPERTA** : implementasi kerjasama berupa kuliah praktisi dengan IPB dan UGM  
**FISIPOL** : Jumlah kerjasama: 1, Jumlah Prodi : 3

**Kendala / Permasalahan :**

- Tidak adanya Implementation of Arrangement tindak lanjut kerja sama
- Masih mempersiapkan IA dan kegiatan bersama.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Mendorong tindak lanjut kerjasama disertai dengan IA serta memperbanyak kegiatan tindak lanjut
- Optimalisasi implementasi kerjasama

**7. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

**Progress / Kegiatan :**

**FE** : -

**FT** : Jumlah mata kuliah F. TEKNIK: 155, Mata kuliah sesuai kriteria:131

**FKIP** : Seluruh mata kuliah menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**FAPERTA** : data

belum terkumpul semua, masih menunggu beberapa prodi yang masih menghitung jumlah PJBL dan studi kasus pada setiap mata kuliah

**FISIPOL** : -

**Kendala / Permasalahan :**

- RPS sudah memasukkan beberapa pertemuan dan pembelajaran casestudy tapi memang jika didalami, bentuk fisik akuntabilitas kurang bisa dipertanggungjawabkan.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Harus menjelaskan dan mendeskripsikan bentuk casestudy dan metode secara detil.

**8. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

**Progress / Kegiatan :**

**FE** : -

**FT** : -

**FKIP** : -

**FAPERTA** : -

**FISIPOL** : -

**Kendala / Permasalahan :**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- Masih terfokus pada akreditasi nasional.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Melakukan pendampingan penyusunan dan pengajuan dokumen akreditasi internasional IABEE.
- Benchmarking dengan prodi-prodi yang sudah terakreditasi internasional

**9. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.1 Predikat SAKIP**

**Progress / Kegiatan :**

- Telah disusun Laporan Kinerja Universitas Tidar Tahun 2023
- Telah disusun Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- Telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Penetapan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja 2024
- Telah disusun Dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja 2024
- Telah dilaksanakan Rapat Monitoring dan Evaluasi Hasil Capaian Kinerja Triwulan 1

**Kendala / Permasalahan :**

- Belum ada sistem aplikasi penjaringan data Lakin dan Perjanjian Kinerja
- Unit kurang responsif sehingga menghambat dalam penyusunan
- Data yang disampaikan unit masih harus ditinjau kembali karena masih ada data yang kurang sesuai

**Strategi / Tindak Lanjut :**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E





- Dilakukan sosialisasi kepada unit kerja tentang penyampaian dokumen dan laporan

**10. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

**Progress / Kegiatan :**

- Telah disusun Laporan Keuangan Universitas Tidar Tahun 2023
- Telah dilakukan pendampingan penyusunan RPD unit.

**Kendala / Permasalahan :**

- Tidak semua kegiatan bisa dilaksanakan sesuai dengan jadwal penganggaran karena pelaporan SPJ masih sering tidak tepat waktu.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Sosialisasi kepada staf tentang penyampaian SPJ

**11. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

**Progress / Kegiatan :**

- Masih dalam tahap pembahasan.

**Kendala / Permasalahan :**

- Masih dalam tahap pembahasan.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



## Strategi / Tindak Lanjut :

- Masih dalam tahap pembahasan.

### C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677556.DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	0	10.268.856.000	1.866.053.211	8.402.802.789
[677556.DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	0	3.104.968.000	585.619.773	2.519.348.227
[677556.DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	3.343.456.000	0	3.343.456.000
[677556.DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	0	1	31.793.000.000	30.800.000	31.762.200.000
[677556.DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBPBLU	Paket	2	0	2	12.441.653.000	0	12.441.653.000
[677556.DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBPBLU	unit	1	0	1	29.868.372.000	5.267.008.191	24.601.363.809
[677556.DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBPBLU	Orang	14.869	1.300	13.569	35.044.290.000	1.803.883.339	33.240.406.661
[677556.DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPBLU	Orang	826	126	700	15.263.084.000	1.753.301.457	13.509.782.543
[677556.DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPBLU	Orang	2.000	0	2.000	5.590.600.000	26.755.181	5.563.844.819
[677556.DK.4471.RAA.003] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi SBSN	Paket	1	1	0	2.395.700.000	2.395.700.000	0
[677556.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	45.798.257.000	11.528.667.992	34.269.589.008
<b>Total</b>					<b>194.912.236.000</b>	<b>25.257.789.144</b>	<b>169.654.446.856</b>



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



#### D. Rekomendasi Pimpinan

1. IKU 1 : Pencapaian response rate minimum (bervariasi sesuai jumlah lulusan), semakin banyak lulusan % respon semakin besar.
2. IKU 2 : MBKM Mandiri (internal) antar prodi di UNTIDAR.
3. IKU 4 : Praktisi Mengajar didaftarkan (sistem informasi akademik, Sister, PDDIKTI)
4. IKU 6 : Penambahan aktifitas untuk setiap mitra sesuai kriteria dan level mitra.
5. IKU 7 : Lengkapi RPS dengan aktifitas protek dan/atau studi kasus.
6. IKU 8 : Penugasan program studi untuk inisiasi akreditasi.

Magelang, 29 Mei 2024  
Rektor Universitas Tidar,



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Prof. Dr. Sugiyarto, M.Si.  
NIP 196704301992031002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E





**Laporan Kinerja Triwulan 2  
Universitas Tidar  
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Universitas Tidar selama Triwulan 2 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

**A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 2**

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	15	77.04
2.	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	5	6.57
3.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	%	6	43.81
4.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	8	27.51



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
5.	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.41	Rasio	0.2	7.44
6.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.50	Rasio	0.2	1.49
7.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	%	15	56.45
8.	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0	0
9.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
10.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.90	Nilai	0	0
11.	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	20	0

## B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 2

1. [ S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ] IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- FE : Jumlah lulusan : 286 Orang, Lulusan sesuai kriteria: 176 Orang, Jumlah total koresponden: 176 Orang
- FT : Lulusan sesuai kriteria: 29 alumni, dengan konstanta bobot: 24, jumlah total koresponden 57
- FKIP : Jumlah lulusan pada 2023: 501, Jumlah lulusan yang mengisi tracer TS: 287 orang
- FAPERTA : jumlah responden lulusan yang mengisi TS berjumlah 289
- FISIPOL : -

#### **Kendala / Permasalahan :**

- Tracer studi yang di isi tidak lengkap sampai ke pekerjaan, lokasi dan gaji total.
- Rendahnya minat alumni untuk mengisi tracer study yang tersedia
- Gugus IKU tidak memiliki akses siluni sehingga membutuhkan waktu lumayan lama untuk menghubungi masing-masing prodi

#### **Strategi / Tindak Lanjut :**

- Pengisian form tracer study harus terus di lakukan dengan sosialisasi melibatkan dosen dan alumni.
- Perlu aktif menghubungi alumni untuk mengupdate data

## **2. [ S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi ] IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



### **Progress / Kegiatan :**

- FE : Jumlah mahasiswa aktif : 2732 Orang, Mahasiswa sesuai kriteria: 332 Orang
- FT : Jumlah mahasiswa pada 2024: 2308 orang, Lulusan sesuai kriteria: 38
- FKIP : jumlah mahasiswa MBKM 20 sks ada 85; jumlah mahasiswa inbound ada 5; 1 mahasiswa juara 1 nasional; dan 1 mahasiswa juara 3 nasional; Jumlah mahasiswa aktif Genap 2023 =  $y = 3.102$ ; Jumlah mahasiswa memenuhi syarat mbkm = 2.332
- FAPERTA : Jumlah mahasiswa aktif : 1753, Mahasiswa sesuai kriteria : 47 mahasiswa
- FISIPOL : Mahasiswa sesuai kriteria : 41 mahasiswa

### **Kendala / Permasalahan :**

- Kurangnya minat mahasiswa untuk mendaftar program MBKM atau program sejenis.
- Kurangnya pendampingan dosen agar mahasiswa yang mengikuti lomba semakin meningkat dan berprestasi
- Belum terdata jumlah SKS mahasiswa inbound

### **Strategi / Tindak Lanjut :**

- Mengajak mahasiswa untuk berpartisipasi aktif mendaftar program MSIB
- Mendorong mahasiswa untuk mengikuti perlombaan minimal setingkat provinsi



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**3. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

**Progress / Kegiatan :**

Progres

-FE : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 58 Orang, Jumlah dosen sesuai kriteria: 27 Orang

- FT : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK : 60 orang, Jumlah dosen sesuai kriteria : 27 dengan skor bobot 26.8

-FKIP : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 105, Jumlah perolehan skor bobot: 11.25 dari sebanyak 7 dosen

-FAPERTA : -

- FISIPOL : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK : 55, Jumlah dosen sesuai kriteria : 8 dosen

**Kendala / Permasalahan :**

- Masih terbatasnya program dosen berkegiatan di kampus lain.

- Masih rendahnya minat dosen untuk menjadi praktisi

- Rendahnya minat dosen utk berkegiatan Tri Dharma di PT lain khususnya secara offline/luring karena terkendala standar pembiayaan & ketidakjelasan kurun waktu.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Mendorong dosen berkolaborasi dengan terkait tridarma dengan kampus lain



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E





- Meningkatkan minat dosen untuk berkontribusi sebagai praktisi
- Optimaslisasi kegiatan tri dharma

**4. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

**Progress / Kegiatan :**

-FE : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 59, Jumlah dosen sesuai kriteria: 0, karena sudah dilaporkan di TW 1

- FT : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 60, Jumlah dosen sesuai kriteria: 2

- FKIP : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 105 Jumlah dosen sesuai kriteria: 1

-FAPERTA : -

-FISIPOL : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 55 Jumlah dosen sesuai kriteria: 3

**Kendala / Permasalahan :**

- Kuota tebatas dari anggaran Fakultas untuk pelatihan kompetensi.
- Rendahnya minat dosen karena sistem pembiayaan yang bersifat reimburse sedangkan biaya untuk mengikuti sertifikasi kompetensi tidak sedikit
- Belum diketahui apakah sertifikat serkom masing-masing dosen sudah terupload disister/belum.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



### **Strategi / Tindak Lanjut :**

- Dosen diberikan kewajiban atau ditunjuk untuk mengikuti pelatihan kompetensi
- Mendorong dosen untuk studi lanjut
- Mengadakan kegiatan serkom
- Aktif mengikuti sertifikasi kompetensi

### **5. [ S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi ] IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

#### **Progress / Kegiatan :**

- FE : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 58, Jumlah keluaran dosen sesuai kriteria: 61 dikalikan konstanta
- FT : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 60, Jumlah keluaran dosen sesuai kriteria: 0, karena sudah dilaporkan di TW 1
- FKIP : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 105, Jumlah skor bobot: 38.8 dari sebanyak 40 dosen
- FAPERTA : -
- FISIPOL : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 55, Jumlah keluaran dosen sesuai kriteria: 5

#### **Kendala / Permasalahan :**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- Masih banyak dosen yang kuantitas artikelnya masih sedikit dan tidak dipublish di Jurnal terindeks Sinta/Internasional

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Mendorong dosen untuk meningkatkan jumlah publikasi berindeks global baik Sinta/Internasional.
- Mendorong dosen untuk memproses HKI dari penelitiannya
- Mendorong mahasiswa atau rekan kerja untuk mensitasi artikel-artikel dosen untuk membuat proposal PKL, Skripsi, LKTI, dll

**6. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

**Progress / Kegiatan :**

- FE : Jumlah kerjasama: 3, Jumlah Prodi di Fakultas Ekonomi: 5
- FT : Jumlah kerjasama: 1, Jumlah Prodi Teknik: 7
- FKIP : Jumlah kerjasama: 2, Jumlah Prodi FKIP 7-
- FAPERTA : -
- FISIPOL : -

**Kendala / Permasalahan :**

- Tidak adanya Implementation of Arrangement tindak lanjut kerja sama

**Strategi / Tindak Lanjut :**



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- Mendorong tindak lanjut kerjasama disertai dengan IA serta memperbanyak kegiatan tindak lanjut
- Optimalisasi implementasi kerjasama

**7. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

**Progress / Kegiatan :**

FE : -

FT : Jumlah mata kuliah F. TEKNIK: 155, Mata kuliah sesuai kriteria:131

FKIP : Seluruh mata kuliah menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi

FAPERTA : data belum terkumpul semua, masih menunggu beberapa prodi yang masih menghitung jumlah PJBL dan studi kasus pada setiap mata kuliah

FISIPOL : -

**Kendala / Permasalahan :**

RPS sudah memasukkan beberapa pertemuan dan pembelajaran casestudy tapi memang jika didalami, bentuk fisik akuntabilitas kurang bisa dipertanggungjawabkan.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Harus dijelaskan bentuk casestudy nya seperti apa, metodenya apa, dijelaskan secara detail.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**8. [ S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran ] IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

**Progress / Kegiatan :**

FE : -

FT : -

FKIP : -

FAPERTA : -

FISIPOL : -

**Kendala / Permasalahan :**

Masih terfokus pada akreditasi nasional.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

Melakukan pendampingan penyusunan dan pengajuan dokumen akreditasi internasional IABEE.

**9. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.1 Predikat SAKIP**

**Progress / Kegiatan :**

Telah disusun Laporan Kinerja Universitas Tidar Tahun 2023

- Telah disusun Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- Telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Penetapan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja 2024
- Telah disusun Dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja 2024
- Telah dilaksanakan Rapat Monitoring dan Evaluasi Hasil Capaian Kinerja Triwulan 1
- Telah dilaksanakan Rapat Monitoring dan Evaluasi Hasil Capaian Kinerja Triwulan 2

**Kendala / Permasalahan :**

- Belum ada sistem aplikasi penjarangan data Lakin dan Perjanjian Kinerja
- Unit kurang responsif sehingga menghambat dalam penyusunan
- Data yang disampaikan unit masih harus ditinjau kembali karena masih ada data yang kurang sesuai

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Dilakukan sosialisasi kepada unit kerja tentang penyampaian dokumen dan laporan

**10. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

**Progress / Kegiatan :**

- Telah disusun Laporan Keuangan Universitas Tidar Tahun 2023
- Telah dilakukan pendampingan penyusunan RPD unit.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



**Kendala / Permasalahan :**

- Tidak semua kegiatan bisa dilaksanakan sesuai dengan jadwal penganggaran karena pelaporan SPJ masih sering tidak tepat waktu.

**Strategi / Tindak Lanjut :**

- Sosialisasi kepada staf tentang penyampaian SPJ

**11. [ S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri ] IKU 4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

**Progress / Kegiatan :**

- Sedang dalam tahap pembahasan

**Kendala / Permasalahan :**

-

**Strategi / Tindak Lanjut :**

-

**C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 2**

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[677556.DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	0	1	10.268.856.000	4.249.533.994	6.019.322.006



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



[677556.DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	3.104.968.000	1.501.249.640	1.603.718.360
[677556.DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	0	1	3.343.456.000	0	3.343.456.000
[677556.DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	0	1	31.793.000.000	1.444.148.000	30.348.852.000
[677556.DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNPBBLU	Paket	2	0	2	12.441.653.000	1.236.769.000	11.204.884.000
[677556.DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNPBBLU	unit	1	0	1	29.868.372.000	16.231.933.336	13.636.438.664
[677556.DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPBBLU	Orang	14.869	0	14.869	35.044.290.000	4.747.095.567	30.297.194.433
[677556.DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPBBLU	Orang	826	0	826	15.263.084.000	4.137.285.117	11.125.798.883
[677556.DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPBBLU	Orang	2.000	0	2.000	5.590.600.000	2.232.655.181	3.357.944.819
[677556.DK.4471.RAA.003] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi SBSN	Paket	1	0	1	2.395.700.000	2.395.700.000	0
[677556.WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	45.798.257.000	23.060.395.866	22.737.861.134
<b>Total</b>					<b>194.912.236.000</b>	<b>61.236.765.701</b>	<b>133.675.470.299</b>

#### D. Rekomendasi Pimpinan

1. Kegiatan MBKM yang dicantumkan dalam laporan capaian adalah kegiatan yang dikonversi minimal 10 SKS dan terdaftar di KRS mahasiswa;
2. Data dosen pembimbing kegiatan MBKM, kegiatan prestasi mahasiswa, dan yang relevan belum seluruhnya diberi SK sehingga perlu diidentifikasi kembali capaian IKU2 dengan daftar dosen pembimbing yang sudah dilaporkan pada IKU3;
3. Praktisi mengajar/Dosen tamu belum seluruhnya dilaporkan (terdaftar di SISTER PT dan kepegawaian serta Sistem Informasi Akademik) karena pengajuan dari Fakultas belum masuk seluruhnya, namun demikian tidak perlu menunggu lengkap karena berkas yang sudah masuk dapat diproses terlebih dahulu;
4. Terdapat peluang untuk menambah capaian IKU5 yaitu dari BUKU dan karya dalam bentuk produk prototipe yang selama ini sudah masuk dalam SINTA sehingga perlu disinkronisasi kembali;



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





5. Pembaharuan dokumen RPS perlu dilakukan untuk seluruh mata kuliah meskipun telah menerapkan penilaian 50% berbasis Proyek dan studi kasus, namun deskripsi aktivitasnya belum dicantumkan sehingga saat penilaian capaian IKU terdapat pengurangan poin;
6. Optimalisasi penggunaan anggaran unit terutama kegiatan yang berkaitan dengan capaian IKU agar dapat diprioritaskan; dan
7. Terdapat dua program pembiayaan tambahan untuk meningkatkan capaian IKU yaitu program percepatan IKU dari Bidang Akademik dan Insentif IKU Tahun 2023 sehingga perlu diprioritaskan untuk dilaksanakan terlebih dahulu.

Magelang, 07 Agustus 2024  
Rektor Universitas Tidar,



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Prof. Dr. Sugiyarto, M.Si.  
NIP 196704301992031002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





**Laporan Kinerja Triwulan 3  
Universitas Tidar  
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Tidar selama triwulan 3 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

**A. Progress Capaian Kinerja**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	30	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	10	1.13
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	%	9	13.52
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	10	13.73
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.41	Rasio	0.3	0.49
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.50	Rasio	0.3	0.31
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	%	20	25



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	0	0
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.90	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	20	20

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

#### Progress/Kegiatan

- FE : Jumlah lulusan : 189 Orang, Lulusan sesuai kriteria: 132 Orang;
- FT : Lulusan sesuai kriteria: 49 alumni, dengan konstanta bobot: 47, jumlah total koresponden 67;
- FKIP : Jumlah lulusan pada 2023: 501, Jumlah lulusan yang mengisi tracer TS: 123 orang;
- FAPERTA : Jumlah lulusan tahun 2023 sebanyak 700, jumlah responden lulusan yang mengisi TS berjumlah 302;
- FISIPOL : -

#### Kendala/Permasalahan

- Tracer studi yang di isi tidak lengkap sampai ke pekerjaan, lokasi dan gaji total;
- Rendahnya minat alumni untuk mengisi tracer study yang tersedia;
- Gugus IKU tidak memiliki akses siluni sehingga membutuhkan waktu lumayan lama untuk menghubungi masing-masing prodi.

#### Strategi/Tindak Lanjut

- Pengisian form tracer study harus terus di lakukan dengan sosialisasi melibatkan dosen dan alumni;
- Perlu aktif menghubungi alumni untuk mengupdate data.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

## **[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

### **[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**

#### **Progress/Kegiatan**

- FE : Jumlah mahasiswa aktif : 1970 Orang, Mahasiswa sesuai kriteria: 44 Orang;
- FT : Jumlah mahasiswa pada 2024: 2308 orang, Lulusan sesuai kriteria: 77;
- FKIP : Jumlah mahasiswa berprestasi sebanyak 5 orang;
- FAPERTA : 3 mahasiswa MBKM dan 1 belum terkonversi SKS, 3 Mahasiswa meraih prestasi nasional;
- FISIPOL : Mahasiswa sesuai kriteria : 52 mahasiswa, yang terdiri dari 12 mahasiswa berprestasi dan 40 mahasiswa MBKM.

#### **Kendala/Permasalahan**

- Kurangnya minat mahasiswa untuk mendaftar program MBKM atau program sejenis;
- Kurangnya pendampingan dosen agar mahasiswa yang mengikuti lomba semakin meningkat dan berprestasi;
- Belum terdata jumlah SKS mahasiswa inbound.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

- Mengajak mahasiswa untuk berpartisipasi aktif mendaftar program MSIB;
- Mendorong mahasiswa untuk mengikuti perlombaan minimal setingkat provinsi.

## **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

### **[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

#### **Progress/Kegiatan**

- FE : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 64 Orang, Jumlah dosen sesuai kriteria: 16 0\orang;
- FT : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK : 60 orang, Jumlah dosen sesuai kriteria : 17 orang;
- FKIP : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 105, Jumlah perolehan skor bobot: 15 dari sebanyak 8 dosen;
- FAPERTA : 1 dosen yang bimbing tim PPK Ormawa yaitu Tri Puji, ada 2 dosen yang melakukan penelitian kerja sama dengan BRIN dan UNIKAL;
- FISIPOL : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK : 62, Jumlah dosen sesuai kriteria : 3 dosen.

#### **Kendala/Permasalahan**



**Catatan :**

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



- Masih terbatasnya program dosen berkegiatan di kampus lain;
- Masih rendahnya minat dosen untuk menjadi praktisi;
- Rendahnya minat dosen utk berkegiatan Tri Dharma di PT lain khususnya secara offline/luring karena terkendala standar pembiayaan & ketidakjelasan kurun waktu.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

- Mendorong dosen berkolaborasi dengan terkait tridarma dengan kampus lain;
- Meningkatkan minat dosen untuk berkontribusi sebagai praktisi;
- Optimasiasi kegiatan tri dharma.

### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

### **Progress/Kegiatan**

- FE : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 64, Jumlah dosen sesuai kriteria: 4;
- FT : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 60, Jumlah dosen sesuai kriteria: 38;
- FKIP : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 105 Jumlah dosen sesuai kriteria: 22;
- FAPERTA : ada 5 dosen yang ikut serkom dari jumlah dosen 56 (CPNS blm terhitung karena blm memiliki NIDN);
- FISIPOL : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 62 Jumlah dosen sesuai kriteria: 22.

### **Kendala/Permasalahan**

- Rendahnya minat dosen karena sistem pembiayaan yang bersifat reimburse sedangkan biaya untuk mengikuti sertifikasi kompetensi tidak sedikit;
- Belum diketahui apakah sertifikat serkom masing-masing dosen sudah terupload disister/belum;
- Belum diketahui apakah dosen yang menjadi praktisi di kampus lain dilaporkan juga ke dalam pddikti kampus lain tersebut.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

- Menggunakan surat jaminan WR 2 jika sudah ada tanggal pelaksanaan pelatihan;
- Membuat surat edaran untuk memastikan bahwa dosen yang menjadi praktisi di kampus lain telah dilaporkan ke dalam pddikti kampus lain tersebut.

### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



## **Progress/Kegiatan**

- FE : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 64, Jumlah keluaran dosen sesuai kriteria: 103 dikalikan konstanta;
- FT : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 60, Jumlah keluaran dosen sesuai kriteria: 32;
- FKIP : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 105, Jumlah skor bobot: 40.8 dari sebanyak 75 dosen;
- FAPERTA : ada 1 judul artikel yang terbit pada jurnal yang sesuai dengan kriteria;
- FISIPOL : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 62, Jumlah keluaran dosen sesuai kriteria: 8.

## **Kendala/Permasalahan**

Masih banyak dosen yang kuantitas artikelnya masih sedikit dan tidak dipublish di Jurnal terindeks Sinta/Internasional

## **Strategi/Tindak Lanjut**

- Mendorong dosen untuk meningkatkan jumlah publikasi berindeks global baik Sinta/Internasional.
- Mendorong dosen untuk memproses HKI dari penelitiannya
- Mendorong mahasiswa atau rekan kerja untuk mensitasi artikel-artikel dosen untuk membuat proposal PKL, Skripsi, LKTI, dll

## **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

### **Progress/Kegiatan**

- FE : Jumlah kerjasama: 2, Jumlah Prodi di Fakultas Ekonomi: 5;
- FT : Jumlah kerjasama: 6, Jumlah Prodi Teknik: 7;
- FKIP : Jumlah kerjasama: 9, Jumlah Prodi FKIP 7;
- FAPERTA : prodi peternakan mengimplementasikan kerjasama berupa kuliah praktisi dengan perusahaan multinasional (ada 1 prodi dari jumlah 7 prodi di faperta yang mengimplementasikan kerja sama);
- FISIPOL : Jumlah kerjasama: 2, Jumlah Prodi FISIPOL 3.

### **Kendala/Permasalahan**

Tidak adanya Implementation of Arrangement tindak lanjut kerja sama.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

- Mendorong tindak lanjut kerjasama disertai dengan IA serta memperbanyak kegiatan tindak lanjut;
- Optimalisasi implementasi kerjasama.

## **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based**



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



## **project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

### **Progress/Kegiatan**

FE : -

FT : Jumlah mata kuliah F. TEKNIK: 155, Mata kuliah sesuai kriteria:131

FKIP : -

FAPERTA : berdasarkan data dari penjaminan mutu fakultas terdapat 166 mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran PjBl dan Studi Kasus dari jumlah total MK gasal 2024/2025 sehingga hasilnya 100%

FISIPOL : -

### **Kendala/Permasalahan**

RPS sudah memasukkan beberapa pertemuan dan pembelajaran casestudy tapi memang jika dialami, bentuk fisik akuntabilitas kurang bisa dipertanggungjawabkan.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

RPS harus dijelaskan bentuk casestudy nya seperti apa, metodenya apa, dijelaskan secara detail.

## **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

### **[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

#### **Progress/Kegiatan**

FE : -

FT : -

FKIP : -

FAPERTA : -

FISIPOL : -

#### **Kendala/Permasalahan**

Masih terfokus pada akreditasi nasional.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

Melakukan pendampingan penyusunan dan pengajuan dokumen akreditasi internasional IABEE.

## **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

### **[IKU 4.1] Predikat SAKIP**



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

### **Progress/Kegiatan**

- Telah disusun Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- Telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Penetapan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja 2024
- Telah disusun Dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja 2024
- Telah dilaksanakan Rapat Monitoring dan Evaluasi Hasil Capaian Kinerja Triwulan 1
- Telah dilaksanakan Rapat Monitoring dan Evaluasi Hasil Capaian Kinerja Triwulan 2
- Telah dilaksanakan Rapat Monitoring dan Evaluasi Hasil Capaian Kinerja Triwulan 3
- Telah dilaksanakan Evaluasi Mandiri AKIP Tahun 2024

### **Kendala/Permasalahan**

- Belum ada sistem aplikasi penjarangan data Lakin dan Perjanjian Kinerja
- Unit kurang responsif sehingga menghambat dalam penyusunan
- Data yang disampaikan unit masih harus ditinjau kembali karena masih ada data yang kurang sesuai

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Dilakukan sosialisasi kepada unit kerja tentang penyampaian dokumen dan laporan

## **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

### **Progress/Kegiatan**

- Telah disusun Laporan Keuangan Universitas Tidar Tahun 2023
- Telah dilakukan pendampingan penyusunan RPD unit.

### **Kendala/Permasalahan**

Tidak semua kegiatan bisa dilaksanakan sesuai dengan jadwal penganggaran karena pelaporan SPJ masih sering tidak tepat waktu.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Sosialisasi kepada staf tentang penyampaian SPJ.

## **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

### **Progress/Kegiatan**

Sedang dalam tahap pembahasan.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





## Kendala/Permasalahan

-

## Strategi/Tindak Lanjut

-

### C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp10.268.856.000	Rp7.582.476.180	Rp2.686.379.820
[DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp3.104.968.000	Rp2.315.950.024	Rp789.017.976
[DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp3.343.456.000	Rp3.200.500.000	Rp142.956.000
[DK.4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	0	1	Rp4.040.000.000	Rp407.386.488	Rp3.632.613.512
[DK.4470.BEI.009] PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian)	Lembaga	1	0	1	Rp157.109.000	Rp0	Rp157.109.000
[DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	0	Rp31.793.000.000	Rp19.252.334.063	Rp12.540.665.937
[DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	2	1	1	Rp9.264.489.000	Rp1.595.698.600	Rp7.668.790.400
[DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	2	0	2	Rp347.319.000	Rp0	Rp347.319.000
[DK.4471.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	1	1	0	Rp30.143.372.000	Rp29.338.538.145	Rp804.833.855



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4471.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	3	2	1	Rp781.532.000	Rp0	Rp781.532.000
[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	14869	8069	6800	Rp34.858.441.000	Rp14.457.762.048	Rp20.400.678.952
[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	826	546	280	Rp17.306.532.000	Rp8.059.549.792	Rp9.246.982.208
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	2000	1800	200	Rp5.506.314.000	Rp2.852.433.181	Rp2.653.880.819
[DK.4471.RAA.003] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi (SBSN)	Paket	1	1	0	Rp2.395.700.000	Rp2.395.700.000	Rp0
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp45.798.257.000	Rp42.230.206.094	Rp3.568.050.906
<b>Total Anggaran</b>					<b>Rp199.109.345.000</b>	<b>Rp133.688.534.615</b>	<b>Rp65.420.810.385</b>

#### D. Rekomendasi Pimpinan

1. Memastikan kegiatan MBKM dikonversi minimal 10 SKS dan terdaftar di KRS mahasiswa;
2. Pastikan data dosen pembimbing kegiatan MBKM, prestasi mahasiswa, dan yang relevan diberi SK agar dapat diklaim menjadi capaian (IKU3);
3. Praktisi mengajar/Dosen tamu belum dilaporkan (harus terdaftar di SIA dan kepegawaian);
4. (IKU4): Pastikan tidak ada pengurangan SKS untuk dosen yang mata kuliahnya diajarkan bersama dengan Praktisi;
5. Proyek/Kasus belum terdeskripsikan dalam RPS (agendakan untuk review RPS dengan fakultas);
6. Optimalisasi penggunaan anggaran insentif IKU (RM, Revitalisasi dan IKU, dan PNBP (bidang 1));
7. Serapan Anggaran untuk kegiatan program prioritas masih rendah;
8. Prioritas pelaksanaan kegiatan dan anggaran yang mendukung capaian IKU, dan
9. Terkendala proses keuangan di PPK terkait sinkronisasi aturan keuangan (acuan tarif, kepatutan dan kewajaran).



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Magelang, 1 November 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh  
Rektor Universitas Tidar

Prof. Dr. Sugiyarto, M.Si.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



**Laporan Kinerja Triwulan 4  
Universitas Tidar  
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Tidar selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

**A. Progress Capaian Kinerja**

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
<b>[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40	%	40	77.04
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	20	11.38
<b>[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15	%	15	55.39
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	15	61.01
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.41	Rasio	0.41	12.18
<b>[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.50	Rasio	0.50	4.12
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	%	25	91.45



**Catatan :**

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.50	%	2.50	0
<b>[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri</b>				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	87.90	Nilai	87.90	87.51
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	20

## B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

#### Progress/Kegiatan

- FE : Jumlah lulusan Okt-Des 2024 : 40 Alumni, Lulusan yang mengisi tracer study: 29 Alumni
- FAPERTA : jumlah responden lulusan yang mengisi TS berjumlah 289
- FKIP : Jumlah lulusan yang mengisi tracer TS: 494 orang
- FT : Lulusan sesuai kriteria: 45 alumni, Dengan konstanta bobot: 94.4, Jumlah total koresponden 134
- FISIP

#### Kendala/Permasalahan

1. Tracer studi yang di isi tidak lengkap sampai ke pekerjaan, lokasi dan gaji
2. Rendahnya minat alumni untuk mengisi tracer study yang tersedia

#### Strategi/Tindak Lanjut

1. Pengisian form tracer study harus terus di lakukan dengan sosialisasi melibatkan dosen dan alumni
2. Mendorong alumni secara berkelanjutan melalui dosen pembimbing maupun program

### [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

**[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi**

#### Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



- FE : Jumlah mahasiswa yang memenuhi kriteria MBKM : 1558 Mahasiswa, Mahasiswa sesuai yang melakukan kegiatan MBKM dan meraih prestasi : 458

- FAPERTA

- FKIP : jumlah mahasiswa MBKM 20 sks ada 11; jumlah mahasiswa inbound ada 0; 1 mahasiswa juara 1 internasional, 15 mahasiswa juara 1 nasional, 0 mahasiswa juara 2 nasional, 4 mahasiswa juara 3 nasional; Jumlah mahasiswa aktif Gasal 2024 =  $y = 3.543$ ; Jumlah mahasiswa memenuhi syarat mbkm = 2.765

- FT : Jumlah mahasiswa pada 2024: 2308 orang, Bobot sesuai kriteria: 49.3 dari 83 prestasi

- FISIP

### **Kendala/Permasalahan**

1. Kurangnya minat mahasiswa untuk mendaftar program MBKM atau program sejenis
2. Kurangnya pendampingan dosen agar mahasiswa yang mengikuti lomba semakin meningkat dan berprestasi
3. Pelaksanaan MBKM lebih banyak diselenggarakan di Semester Genap, dan sudah diakui kinerja pada capaian triwulan II.

### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Mengajak mahasiswa untuk berpartisipasi aktif mendaftar program MSIB
2. Mendorong mahasiswa untuk mengikuti perlombaan minimal setingkat provinsi

### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi**

### **Progress/Kegiatan**

- FE : Jumlah dosen aktif: 78 Dosen, Jumlah kegiatan Tridharma diluar PT : 16 Kegiatan

- FAPERTA : ada beberapa dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi dalam bentuk PKM dan P2MW

- FKIP : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 105 Jumlah perolehan skor bobot: 11,25

- FT : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 60, Jumlah dosen sesuai kriteria: 35, Dengan konstanta bobot: 12

- FISIP

### **Kendala/Permasalahan**

1. Masih terbatasnya program dosen berkegiatan di kampus lain.
2. Masih rendahnya minat dosen untuk menjadi praktis

### **Strategi/Tindak Lanjut**



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



1. Mendorong dosen berkolaborasi dengan terkait tridarma dengan kampus lain
2. Meningkatkan minat dosen untuk berkontribusi sebagai praktisi

### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri**

#### **Progress/Kegiatan**

- FE : Jumlah dosen aktif : 78 dosen. Jumlah dosen yang mempunyai sertifikat kompetensi akumulatif s/d TW IV : 14 Dosen
- FAPERTA : Jumlah dosen aktif : 72 dosen. Jumlah dosen yang mempunyai sertifikat kompetensi sebanyak 59 dosen.
- FKIP : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 105 Jumlah dosen sesuai kriteria: 13
- FT : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 60 Jumlah dosen sesuai kriteria: 42
- FISIP

#### **Kendala/Permasalahan**

1. Kuota terbatas dari anggaran Fakultas untuk pelatihan kompetensi
2. Dosen baru sedang dalam proses sertifikasi kompetensi

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

1. Dosen diberikan kewajiban atau ditunjuk untuk mengikuti pelatihan kompetensi
2. Mendorong dosen untuk studi lanjut

### **[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi**

**[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen**

#### **Progress/Kegiatan**

- FE : Jumlah dosen aktif : 78 dosen, Jumlah keluaran dosen sesuai kriteria: 28 luaran.
- FAPERTA : Jumlah dosen aktif : 72 dosen, Jumlah keluaran dosen sesuai kriteria: 19 luaran.
- FKIP : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 105 Jumlah skor bobot: 32,4
- FT : Jumlah dosen ber NIDN/NIDK: 60 Jumlah keluaran dosen sesuai kriteria: 26
- FISIP

#### **Kendala/Permasalahan**



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Masih banyak dosen yang kuantitas artikelnya masih sedikit dan tidak dipublish di Jurnal terindeks Sinta/Internasional

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Mendorong dosen untuk meningkatkan jumlah publikasi berindeks global baik Sinta/Internasional. Mendorong dosen untuk memproses HKI dari penelitiannya

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1**

#### **Progress/Kegiatan**

- FE : Jumlah kerjasama: 4 Jumlah Prodi di Fakultas Ekonomi: 6,
- FAPERTA : Jumlah kerjasama : 36, Jumlah Prodi di Fakultas Pertanian : 7
- FKIP : Terdapat 7 program studi di FKIP yaitu PBI, PBSI, PIPA, PBIO, PMAT, S2 PBSI, PPG; Jumlah skor bobot = 9,9
- FT : Jumlah kerjasama: 7, Jumlah Prodi Teknik: 7
- FISIP

#### **Kendala/Permasalahan**

Tidak adanya Implementation of Arrangement tindak lanjut kerja sama

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Mendorong tindak lanjut kerjasama disertai dengan IA serta memperbanyak kegiatan tindak lanjut

### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi**

#### **Progress/Kegiatan**

Sudah Terlaksana

#### **Kendala/Permasalahan**

Sudah Terlaksana

### **Strategi/Tindak Lanjut**

Sudah Terlaksana



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR





### **[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**

**[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah**

#### **Progress/Kegiatan**

Masih dalam pembahasan dan persiapan.

#### **Kendala/Permasalahan**

Masih terfokus pada akreditasi nasional.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

Mulai mempersiapkan kelengkapan dokumen sebagai bahan pendukung akreditasi internasional

### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

**[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

#### **Progress/Kegiatan**

- Telah disusun Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023
- Telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Penetapan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja 2024
- Telah disusun Dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja 2024
- Telah dilaksanakan Rapat Monitoring dan Evaluasi Hasil Capaian Kinerja Triwulan 1
- Telah dilaksanakan Rapat Monitoring dan Evaluasi Hasil Capaian Kinerja Triwulan 2
- Telah dilaksanakan Rapat Monitoring dan Evaluasi Hasil Capaian Kinerja Triwulan 3
- Telah dilaksanakannya evaluasi mandiri AKIP dan masa sanggah banding AKIP dengan hasil akhir A dengan bobot nilai 81.3
- Telah dilaksanakan Rapat Evaluasi Capaian Kinerja TA 2024 dan Pemantapan Program Kerja TA 2025

#### **Kendala/Permasalahan**

Terdapat beberapa dokumen yang belum ada, seperti belum adanya dokumen reward atau punishment.

#### **Strategi/Tindak Lanjut**

Hasil evaluasi sebagai bahan dasar tindak lanjut perbaikan kedepan, sudah menjadi pembahasan dan akan ditindaklanjuti.

### **[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri**

**[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

#### **Progress/Kegiatan**



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

- Telah disusun Laporan Keuangan Universitas Tidar Tahun 2023
- Telah dilakukan pendampingan penyusunan RPD unit
- Telah dilakukan sosialisasi Standar Biaya Masukan TA 2025
- Nilai IKPA sampai dengan bulan November 2024

### Kendala/Permasalahan

- Tidak semua kegiatan bisa dilaksanakan sesuai dengan jadwal penganggaran karena pelaporan SPJ masih sering tidak tepat waktu.

### Strategi/Tindak Lanjut

Sosialisasi kepada staf tentang penyampaian SPJ.

## [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

### Progress/Kegiatan

Fakultas Teknik meraih Gold Winner Zona Integritas Kategori PTN Satker dengan Sub Kategori Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi.

### Kendala/Permasalahan

Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik belum dapat melengkapi dokumen KKE ZI.

### Strategi/Tindak Lanjut

Sudah dilakukan pencaangan ZI di Fakultas Ekonomi, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

## C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp10.288.856.000	Rp9.617.576.646	Rp671.279.354
[DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp3.084.968.000	Rp3.048.904.940	Rp36.063.060



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp3.343.456.000	Rp3.335.500.000	Rp7.956.000
[DK.4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	1	0	Rp4.040.000.000	Rp1.796.144.086	Rp2.243.855.914
[DK.4470.BEI.009] PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund (BOPTN Penelitian)	Lembaga	1	1	0	Rp157.109.000	Rp157.109.000	Rp0
[DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	0	Rp31.793.000.000	Rp29.995.718.296	Rp1.797.281.704
[DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	2	2	0	Rp9.164.489.000	Rp4.806.748.955	Rp4.357.740.045
[DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	2	2	0	Rp347.319.000	Rp0	Rp347.319.000
[DK.4471.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	1	1	0	Rp30.143.372.000	Rp29.535.389.442	Rp607.982.558
[DK.4471.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	3	2	1	Rp881.532.000	Rp365.372.131	Rp516.159.869
[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	14869	11069	3800	Rp34.557.765.000	Rp20.117.920.321	Rp14.439.844.679
[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	826	756	70	Rp17.583.598.000	Rp11.461.414.410	Rp6.122.183.590
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	2000	1900	100	Rp5.529.924.000	Rp4.209.210.370	Rp1.320.713.630
[DK.4471.RAA.003] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi (SBSN)	Paket	1	1	0	Rp2.395.700.000	Rp2.395.700.000	Rp0



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	0	Rp49.182.257.000	Rp49.304.293.851	Rp-122.036.851
<b>Total Anggaran</b>					<b>Rp202.493.345.000</b>	<b>Rp170.147.002.448</b>	<b>Rp32.346.342.552</b>

#### D. Rekomendasi Pimpinan

Berikut adalah beberapa rekomendasi dan catatan perbaikan:

1. Indikator dengan Kesenjangan Signifikan:
  - Sasaran kegiatan yang menunjukkan capaian jauh di bawah target perlu dievaluasi lebih dalam, termasuk menganalisis penyebab utama seperti sumber daya, infrastruktur, atau implementasi strategi.
2. Strategi Peningkatan:
  - Fokus pada indikator yang lebih kritis untuk mempercepat pencapaian strategis universitas.
  - Tingkatkan dukungan untuk fakultas atau unit yang tertinggal dengan memberikan pelatihan, bimbingan, atau sumber daya tambahan.
3. Monitoring dan Evaluasi:
  - Perkuat sistem monitoring yang memungkinkan identifikasi masalah lebih awal.
  - Evaluasi secara berkala untuk memastikan rencana tindak lanjut berjalan sesuai harapan.
4. Kolaborasi Antar Fakultas:
  - Berbagi praktik terbaik dari fakultas dengan capaian tinggi kepada fakultas yang mengalami kesulitan.

Rekomendasi jangka Panjang dan untuk pencapaian target tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Optimalisasi Progress IKU

- Rekomendasi:
  - Realisasi Target Melalui Pemecahan Masalah: Fokuskan pada kendala yang memiliki dampak langsung terhadap progress pencapaian, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya SDM, atau hambatan teknis.
  - Evaluasi Mekanisme Operasional: Lakukan peninjauan rutin terhadap proses pelaksanaan kegiatan IKU untuk memastikan efisiensi dan efektivitas.
  - Digitalisasi Proses: Tingkatkan penggunaan teknologi untuk mendukung monitoring, pelaporan, dan implementasi kegiatan.

#### 2. Penguatan Kerjasama dengan Pemangku Kepentingan

- Rekomendasi:
  - Jalin kemitraan strategis dengan industri, alumni, dan lembaga pendidikan tinggi lainnya untuk mendukung indikator seperti peningkatan kualitas lulusan dan kurikulum.
  - Manfaatkan jejaring alumni untuk memperluas akses terhadap magang, kerja sama penelitian, atau penyelenggaraan program pelatihan.

#### 3. Dukungan Sumber Daya

- Rekomendasi:
  - Tingkatkan alokasi sumber daya untuk indikator yang paling tertinggal.
  - Berikan pelatihan khusus kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil riset.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



- Pastikan ketersediaan infrastruktur penunjang seperti laboratorium, perpustakaan, dan akses digital.


#### 4. Penyempurnaan Strategi Tindak Lanjut

- Rekomendasi:
  - Tindak lanjut perlu diprioritaskan berdasarkan dampak yang paling besar terhadap pencapaian universitas.
  - Susun jadwal pelaksanaan yang lebih detail untuk memastikan tindak lanjut dapat dieksekusi tepat waktu.
  - Melibatkan fakultas atau unit secara langsung untuk memberikan masukan dalam penyusunan strategi sehingga lebih relevan.

#### 5. Penguatan Sistem Monitoring

- Rekomendasi:
  - Implementasikan sistem dashboard kinerja untuk memantau capaian secara real-time dan memberikan peringatan dini terhadap potensi keterlambatan.
  - Lakukan evaluasi triwulanan untuk merevisi rencana kerja berdasarkan hasil capaian.

Magelang, 31 Desember 2024

	Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Universitas Tidar Prof. Dr. Sugiyarto, M.Si.
--	---



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



	Pernyataan	Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	<input checked="" type="checkbox"/>
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	<input checked="" type="checkbox"/>
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	<input checked="" type="checkbox"/>
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input type="checkbox"/>
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	<input checked="" type="checkbox"/>
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun-tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	<input checked="" type="checkbox"/>
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	<input checked="" type="checkbox"/>
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	<input checked="" type="checkbox"/>
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	<input checked="" type="checkbox"/>
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	<input checked="" type="checkbox"/>

**Pernyataan Telah Direviu  
Universitas Tidar  
Tahun Anggaran 2024**

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Tidar untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Tidar.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Magelang, 30 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,



Kastika Pradana Suryatimur, M.ACC., Ak.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TIDAR

Alamat : Jalan Kapten Suparman 39 Magelang 56116  
Telp. (0293) 364113 Fax. (0293) 362438  
Laman : [www.untidar.ac.id](http://www.untidar.ac.id) Surel : [humas@untidar.ac.id](mailto:humas@untidar.ac.id)

---

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TIDAR  
NOMOR: 1905/UN57/HK.03.01/2024

TENTANG  
PENGANGKATAN GUGUS CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)  
UNIVERSITAS TIDAR TAHUN 2024

REKTOR UNIVERSITAS TIDAR,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan program kerja Universitas Tidar Tahun 2024 perlu adanya Rencana Aksi Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Tidar;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Tidar tentang Pengangkatan Gugus Capaian Indikator Kinerja Utama Universitas Tidar Tahun 2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2021 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Tidar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 63);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 9 Tahun 2023 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Tidar;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Tidar (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 59);
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22



- Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 319);
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 717);
  11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kemeterian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021;
  12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 74029/MPK.A/KP.06.02/2022 tanggal 16 Desember 2022 tentag Pengangkatan Rektor Universitas Tidar Periode Tahun 2022-2026;

**MEMUTUSKAN:**

- Menetapkan :** KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TIDAR TENTANG PENGANGKATAN GUGUS CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) UNIVERSITAS TIDAR TAHUN 2024.
- KESATU :** Mengangkat nama-nama pegawai yang bersangkutan sebagai Tim Gugus Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Universitas Tidar Tahun 2024 yang disebut dengan Tim sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA :** Tim bertugas menyusun Rencana Aksi Indikator Kinerja Utama (IKU), melakukan evaluasi, dan melaporkan hasil capaian Indikator Kinerja Utama secara tertulis kepada Rektor.
- KETIGA :** Biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan Keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Tidar Tahun Anggaran 2024.
- KEEMPAT :** Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2024 dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan atau perubahan dalam penetapan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Magelang

Pada Tanggal : 30 April 2024

REKTOR UNIVERSITAS TIDAR,



SUCIYARTO

NIP 196704301992031002

LAMPIRAN  
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TIDAR  
 NOMOR : 1905/UN57/HK.03.01/2024  
 TANGGAL : 30 APRIL 2024  
 TENTANG PENGANGKATAN GUGUS CAPAIAN  
 INDIKATOR KINERJA UTAMA UNIVERSITAS  
 TIDAR TAHUN 2024

No.	Nama, NIP/NIK	Pangkat, Gol./Ruang	Jabatan	Kedudukan
1.	Raka Mahendra Sulistiyo, S.T., M.Sc. NIP 199209202022031008	Penata Muda Tk.I, III/b	Dosen Fakultas Teknik	Anggota
2.	Eka Nur Jannah, S.P., M.Sc. NIP 199107032019032022	Penata Muda Tk.I, III/b	Dosen Fakultas Pertanian	Anggota
3.	Puri Bakthawar, M.A. NIP 199011072022031005	Penata Muda Tk.I, III/b	Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Anggota
4.	Mumpuni Wahyudiarti Sitoresmi, S.E., M.Ak. NIP 199312182022032003	Penata Muda Tk.I, III/b	Dosen Fakultas Ekonomi	Anggota
5.	Hanim Rohnulyanti, S.I.Kom., M.A. NIP 199112132022032005	Penata Muda Tk.I, III/b	Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Anggota
6.	Meita Sekar Gita Aryani, S.E. NIP 199305012019032025	Penata Muda Tk.I, III/b	Penyusun Program Anggaran dan Pelaporan	Anggota
7.	Rr Shinta Kusuma Priyo Handoko, S.Ak. NIP 199412022019032025	Penata Muda Tk.I, III/b	Analisis Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Anggota

Ditetapkan di : Magelang  
 Pada Tanggal : 30 April 2024

REKTOR UNIVERSITAS TIDAR,



SUCIYARTO  
 NIP 196704301992031002